

**STRATEGI PENGELOLA PERPUSTAKAAN
DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA SISWA
DI SMA NEGERI SUMATERA SELATAN**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)
Pada bidang Ilmu Perpustakaan

Oleh :

MUHAMMAD ROIHAN ARDA PRATAMA
NIM : 1930403040

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Muhammad Roihan Arda Pratama

Nim :1930403040

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Yang Berjudul : “ STRATEGI PENGELOLA PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA SISWA DI SMA NEGERI SUMATERA SELATAN ”.

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Pada tanggal, 21 Desember 2023
Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Bety, S.Ag., MA
NIP. 197004211999032003

Rusmiatiningsih, M.A
NIP. 19900620223212062

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi saudara

Muhammad Roihan Arda Pratama

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Adab dan
Humaniora

UIN Raden Fatah Palembang

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: “ STRATEGI PENGELOLA PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA SISWA DI SMA NEGERI SUMATERA SELATAN ”

Yang ditulis oleh :

Nama : Muhammad Roihan Arda Pratama

NIM : 1930403040

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 21 Desember 2023
Pembimbing I

Dr. Bety, S.Ag., MA
NIP. 197004211999032003

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi saudara
Muhammad Roihan Arda Pratama

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Adab dan
Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: “ STRATEGI PENGELOLA PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA SISWA DI SMA NEGERI SUMATERA SELATAN ”

Yang ditulis oleh :

Nama : Muhammad Roihan Arda Pratama
NIM : 1930403040
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 21 Desember 2023
Pembimbing II

Rusmiatiningsih, M.A
NIP. 19900620223212062

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis yang diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya siap menanggung sanksi dari fakultas dan dicabut gelar sarjana saya.

Palembang, 23 Februari 2024
Yang Menyatakan,

Muhammad Roihan Arda Pratama
NIM. 1930403040

SURAT KETERANGAN PLAGIARISME

Lampiran : Surat keterangan bebas plagiarisme



UIN RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
PRODI ILMU PERPUSTAKAAN
<http://ip.adab.radenfatah.ac.id>

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor : 0303/SKBP/1/2024

Tim Verifikator Smilarity Skripsi Prodi Ilmu Perpustakaan menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	: Muhammad Roihan Arda Pratama
NIM	: 1930403040
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi:

Strategi Pengelola Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa di SMA Negeri Sumatra Selatan

Dinyatakan sudah memenuhi syarat dengan similarity 24% sehingga memenuhi batas maksimal plagiasi kurang dari 25% pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian munaqosah.

Link Validasi Hasil Tes Similarity (<http://bit.ly/similarityskripsi>)

Palembang, 29 Jan 2024
Verifikator

Rani Kurnia Vlora, M.A.
NIDN. 2009059202

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Roihan Arda Pratama

Nim :1930403040

Program : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Humaniora

Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Hak Bebas Royalti Non- Eksklusive (Exsclusive Royalty free Right) atas karya saya yang berjudul “Strategi Pengelola Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Di SMA Negeri Sumatra Selatan”, beserta perangkat yang ada jika diperlukan. Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusive ini maka Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, berhak untuk menyimpan, mengalih mediakan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap dicantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak pemilik hak cipta. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada Tanggal : 23 Februari 2024
Yang menyatakan,

Muhammad Roihan Arda Pratama
NIM.1930403040

MOTTO DAN DEDIKASI

Motto :

“Percayalah suatu saat kamu akan berhasil
dengan proses yang kamu lalui dimasa yang sekarang,
dan suatu saat kamu akan bisa lebih dari teman teman kamu”.

(Angga Candra)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”.

(Q.S Al – Insyirah : 5)

Hasil skripsi ini saya dedikasikan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, serta perlindungannya disetiap langkah – langkahku.
2. Cinta Pertama saya, Almarhumah Ibunda Ida Royani, beliau memang tidak sempat menemani penulis dalam perjalanan menempuh pendidikan. Alhamdulillah kini penulis sudah berada pada tahap ini, menyelesaikan karya tulis yang sederhana ini sebagai perwujudan terakhir sebelum engkau benar benar pergi. Semoga Allah SWT melapangkan kubur dan menempatkan ibu ditempat yang paling mulia di sisi Allah SWT Aminn.
3. Cinta Kedua saya, Ayahku Darmanto yang sangat aku sayangi dan aku banggakan yang mendukung dan memberi nasihat serta selalu mendoakan kelancaran pendidikanku, Terima kasih atas setiap lelah dan upaya ayah untuk mencari rezeki dari pagi sampai tengah malam agar anak anak ayah bisa mendapatkan pendidikan tinggi. Semoga ayah sehat selalu, panjang umur dan bisa mendampingi pada saat wisuda nanti.
4. Ibunda Nyimas Meutia Fajriah yang tidak henti hentinya selalu memberikan semangat, kasih sayang, dan perhatiannya untuk selalu cepat menyelesaikan kuliah penulis. Terima kasih bunda atas doa dan dukungannya selama ini
5. Untuk adik – adiku Muhammad Ridho Ramadhan dan Muhammad Ilham Habibi yang sudah memberikan semangat untuku. Teruslah bersemangat kuliah dan sekolahnya.

KATA PENGANTAR

Asalamu'alaikum Wr. Wb

Bismillahirrahmanirhim. Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya terutama nikmat kesempatan dan kesehatan. Berkat limpahan dan rahmatnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Strategi Pengelola Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa di SMA Negeri Sumatera Selatan” dengan sebaik baiknya.

Penulis skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dukungan serta doa dari berbagai pihak. Dengan segenap ketulusan hati, penulis mengucapkan terimakasih sebanyak banyaknya untuk semua pihak yang telah membantu. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan, kesehatan, kesabaran dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin.
2. Ibu Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.Si selaku rektor UIN Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora.
4. Bapak Yanto, M. Hum., M.IP selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan.
5. Bapak Misroni, S.Pd.I., M.Hum selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan, sekaligus penasihat akademik penulis yang sangat banyak memberikan ilmu serta nasihat kepada penulis dari awal pertemuan dalam perkuliahan yang begitu mengesankan, terima kasih banyak atas segala ilmu yang diberikan.

6. Ibu Dr. Bety, S.Ag., MA selaku dosen pembimbing I yang sudah menyempatkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi saya sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Rusmiantiningsih, M.A selaku dosen pembimbing II yang selalu bersedia untuk meluangkan waktunya dalam membimbing, sehingga saya terus menjadi termotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi dan bisa sampai ke tahap ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
9. Ibu Devi mardhiyanti M.Pd wakil kepala sekolah, Ibu Suci wulandary S.Pd Kepala Perpustakaan, Ibu Dewi Krisnawati S.IP, Ibu Rischa Amelia Sari pengelola perpustakaan, serta seluruh staff pengelola perpustakaan dan siswa SMA Negeri Sumatera Selatan, Muhammad al farel, Muhammad agus rahman, Mutia rahmadani, Nubukar nezarahman, Muhammad rosyid perdana, Fahmi Wijaya, Risky Fajri, Muhammad Adil Afriansyah, dan Siti Kanasiah, terimakasih telah memberikan informasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kedua orang tuaku yang sekarang, Ayahku Darmanto dan Bundaku Nyimas mutia fajriah yang telah memberikan dukungan baik moral, dana maupun materi. Semoga salah satu pencapaianku ini bisa membayar semua keluh kesah, air mata dan jerih payahmu selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
11. Kedua adik-adikku, Muhammad Ridho Ramadhan dan Muhammad Ilham Habibi yang sudah menjadi salah satu alasanmu untuk bahagia dan menjadi kakak yang beruntung karena memiliki kalian berdua. Tetaplah bersyukur, bahagia dan teruslah melangkah.

12. Teman seperjuangan semasa perkuliahan yaitu, Muhammad zaki hanafi, Muhammad syaban al hafiz, Muhammad ilham, Rivaldo dan temanku lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu satu di kelas 19 IP A yang memberikan banyak kesan, tawa dan pengalaman selama perkuliahan.
13. Kepada sahabat dekatku Muhammad Nino Ramadhan, Desvino Hardian Syafira, dan Aditya Mahendra. Terima kasih banyak atas suport dan motivasi yang telah kalian berikan padaku, semua hal itu sangat bearti dan akan menjadi hal yang senantiasa selalu saya ingat sampai kapanpun.
14. Terima kasih juga untuk diriku sendiri yang telah bertahan, berjuang, mampu dan selalu bersyukur dalam menjalani segala kesulitan hingga mampu berada pada fase ini. *Proud of you.*

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan, sehingga dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna tercapainya kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi semua.

Wassalamu'ailaikum Wr. Wb

Palembang, 23 Februari 2024
Penulis,

Muhammad Roihan Arda Pratama
NIM. 1930403040

ABSTRAK

Nama : Muhammad Roihan Arda Pratama
Nim : 1930403040
Fakultas : Adab dan Humaniora
Program Studi/Tahun : Ilmu Perpustakaan / 2024
Judul Skripsi : Strategi Pengelola Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa di SMA Negeri Sumatera Selatan.
xix + 100 halaman + lampiran.

Skripsi ini membahas mengenai strategi pengelola perpustakaan dalam meningkatkan minat membaca siswa di SMA Negeri Sumatera Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat baca siswa, dan bagaimana strategi pengelola perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Negeri Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dimana teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara mendalam dengan 13 informan, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu dengan mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca siswa di SMA Negeri Sumatera Selatan sudah tergolong baik dilihat dari intensitas bacaan dan kuantitas bacaan siswa SMA Negeri Sumatera Selatan dan strategi yang dilakukan pengelola perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan dalam meningkatkan minat baca siswa terdiri dari : 1.) Membaca 15 menit sebelum belajar, 2.) Belajar di perpustakaan, 3.) Lomba Perpustakaan, 4.) Lomba membuat artikel, 5.) Lomba membuat Vlog.

Kata Kunci : *Pengelola Perpustakaan, Strategi, Minat Baca*

ABSTRACT

Name :Muhammad Roihan Arda Pratama
ID :1930403040
Study Program/Year :Library Sciecnce/2024
Thesis Tittle :Library Management Strategy in Increasing Students Reading Interest in South Sumatra State High Schools.
xix + 100 pages + apendix.

This thesis discusses the strategy of library managers in increasing students' reading interest in South Sumatra State High Schools. This research aims to find out how students' reading interest is, and what the library management's strategy is in increasing students' reading interest in South Sumatra State High Schools. This research uses a qualitative descriptive research type, where the data collection techniques used are observation, in-depth interviews with 13 informants, and documentation. The data analysis technique used is by reducing data, presenting data, and drawing conclusions. The results of the research show that the reading interest of students at South Sumatra State High School is considered good in terms of the reading intensity and quantity of reading of South Sumatra State High School students and the strategies carried out by the library management of South Sumatra State High School in increasing students' interest in reading consisting of: 1.) Reading 15 minutes before studying, 2.) Studying in the library, 3.) Library Competition, 4.) Article writing competition, 5.) Vlog making competition.

Keywords : *Library Manager, Strategy, Interest in Reading*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHANAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
SURAT KETERANGAN PLAGIARISME	vii
PERSETUJUAN PUBLIKASI	viii
MOTTO DAN DEDIKASI	ix
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Batasan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	8
1.7 Tinjauan Pustaka.....	8
1.8 Kerangka Teori	13
1.9 Metodologi Penelitian.....	15
1.10 Sistematika Penulisan	23

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Strategi.....	25
2.1.1 Jenis Strategi.....	30
2.1.2 Tahapan Strategi.....	32
2.2 Minat Membaca.....	35
2.2.1 Indikator Minat Membaca.....	36
2.2.2 Cara Mengukur Minat Membaca.....	38

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

3.1 Sejarah SMA Negeri Sumatera Selatan.....	41
3.2 Visi dan Misi SMA Negeri Sumatera Selatan.....	43
3.3 Sejarah Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan.....	45
3.4 Visi dan Misi Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan.....	48
3.5 Sarana dan Prasarana SMA Negeri Sumatera Selatan.....	50
3.6 Grafik Aktivitas Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan.....	52
3.6 Struktur Organisasi Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan ..	57
3.7 Sumber Daya Manusia.....	58
3.8 Peraturan dan Kebijakan Perpustakaan SMAN Sumatera Selatan...	60
3.9 Koleksi Perpustakaan.....	64
3.10 Program Kerja Pengelola Perpustakaan SMAN Sumatera Selatan	66

BAB IV TEMUAN DAN HASIL ANALISIS

4.1 Temuan dan Hasil Analisis.....	69
------------------------------------	----

4.1.1 Strategi Pengelola Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Di SMA Negeri Sumatera Selatan	69
4.1.2 Minat Membaca Siswa Di SMA Negeri Sumatera Selatan	83
4.2 Pembahasan	89
BAB V : PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	93
5.2 Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96
BIODATA PENULIS	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Informan Penelitian.....	18
Tabel 1.3 Jumlah Tenaga Pendidikan SMA Negeri Sumatera Selatan	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

Lampiran 3. Kartu Bimbingan Pembimbing 1

Lampiran 4. Kartu Bimbingan Pembimbing II

Lampiran 5. Pedoman Wawancara

Lampiran 6. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelola perpustakaan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menyiapkan bahan pustaka melalui sistem agar bahan pustaka yang dibutuhkan dapat ditemukan dengan mudah dan cepat. Pengelola perpustakaan merupakan pusat kegiatan perpustakaan dan wajib dilaksanakan oleh pustakawan. Sesuai dengan fungsinya, perpustakaan merupakan tempat pelayanan masyarakat yang mengelola berbagai macam informasi yang tersedia untuk dibaca.¹ Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan menyatakan “ Perpustakaan ialah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka.”²

Jika ditinjau dari berbagai macam bentuk informasi yang ada didalam perpustakaan, perpustakaan tentunya memiliki lima jenis yakni perpustakaan nasional, perpustakaan khusus, perpustakaan umum, perpustakaan perguruan tinggi, dan perpustakaan sekolah. Sebagai lembaga pendidikan dan penyedia informasi, perpustakaan mendukung manajemen yang tepat untuk semua kegiatan lembaga berjalan dalam mencapai tujuan yang direncanakan.

¹ Syihabuddin Qalyuld, dkk. Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi (Yogyakarta:UIN Sunan Kalijaga,2007) hlm.8.

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan. 1November 2007. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 129. Jakarta.

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu jenis perpustakaan dan fasilitas yang disediakan oleh sekolah sebagai pendukung dalam proses kegiatan belajar mengajar bagi para siswa di sekolah.³ Pada lingkungan sekolah, perpustakaan mempunyai peran yang sangat strategis dalam hal penyediaan fasilitas untuk meningkatkan minat baca siswa.⁴

Minat baca merupakan suatu keinginan yang kuat dan disertai dengan usaha usaha yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan membaca.⁵ Minat membaca tidak hanya dengan sendirinya dimiliki oleh seseorang, termasuk anak-anak dalam usia sekolah. Minat baca dapat tumbuh dan berkembang dengan cara dibentuk.⁶ Minat baca harus melalui pembinaan, bimbingan, dorongan dengan motivasi yang jelas, dan diadakannya sarana yang lengkap berupa bahan pustaka yang cukup bervariasi, sekolah sebagai lingkungan terdekat bagi anak berperan menyediakan bahan-bahan yang sesuai dengan minat anak lewat perpustakaan sekolah. Oleh karena itu peran perpustakaan sangat sentral dalam membina dan menumbuhkan kesadaran membaca.⁷

Membaca merupakan suatu kebiasaan yang benar-benar ditanamkan dalam diri. Dengan membaca dapat memperoleh informasi dan menambah wawasan

³ Farhani Rahmatillah “Strategi Pengelola Perpustakaan Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa di SMPN 10 Palembang “ Skripsi, (Palembang : Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2018) hlm 29.

⁴ Misroni, Komunikasi dan perpustakaan (Palembang : Noerfikri Offset, 2018), hlm 1.

⁵ Yuniar Indri Hapsari dkk “ Minat baca Siswa Kelas V SD Negeri Harjowinangun 02 Tersono Batang” Jurnal Of Induction Research And Review, Vol 2 (3) 2019.

⁶ Elin Rosalin, Pemanfaatan Perpustakaan dan Sumber Informasi (Banding: Karsa Mandiri Persada, 2008), hlm. 158-159.

⁷ Nurida Maulidia Rahma Dkk “ Strategi Peningkatan Minat Baca Anak (Studi Pada Ruang Baca Anak Perpustakaan Umum dan Arsip Kota Malang)” Jurnal Administrasi Publik, Vol 3 (5) 2020.

serta ilmu pengetahuan yang lebih banyak. Oleh karena itu, minat baca harus ditumbuhkan sejak dini. Dengan membaca dapat menyelesaikan segala permasalahan yang dihadapi seperti tugas yang diberikan oleh guru di sekolah.⁸ Perpustakaan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan pengetahuan melalui kegiatan membaca. Sehingga diperlukannya penerapan dan strategi dari perpustakaan untuk meningkatkan budaya membaca dan minat baca siswa.⁹

Maka dari itu, untuk mengajak dalam kegiatan membaca dan meningkatkan minat baca pihak pengelola perpustakaan tentunya perlu menyusun atau merancang sebuah strategi untuk mencapai hal tersebut. Strategi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mencapai sebuah tujuan.¹⁰ Menurut Teori Delvalina, strategi yang dapat dilakukan oleh pihak pengelola perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa yakni dengan cara mengadakan lomba di perpustakaan, mensosialisasikan manfaat membaca, membuat ruang perpustakaan senyaman mungkin, melakukan pengadaan koleksi di perpustakaan, dan melakukan promosi kepada peserta didik.¹¹

⁸ Zuyyina Khaerawati Dkk “ Level Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar Di Kelas Tinggi” *Jurnal Educatio*, Vol 9 (2) 2023.

⁹ Ketut Artana “Upaya Mengoptimalkan Peran Perpustakaan Sekolah Melalui Pengelolaan Yang Profesional” *Jurnal Ilmiah Perpustakaan dan Informasi*, Vol 6 (1) 2019.

¹⁰ Rizka Damaiyanti Dkk “Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Patrang 01 Jember pada Masa Pembelajaran Daring” *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol 8 (2) 2021.

¹¹ Delvalina, “Teknik dan Strategi dalam Membangun dan Meningkatkan Minat Baca Siswa di Lingkungan Perpustakaan Sekolah”. *Jurnal*, Vol. 1 No 2, September 2017, hlm.121.

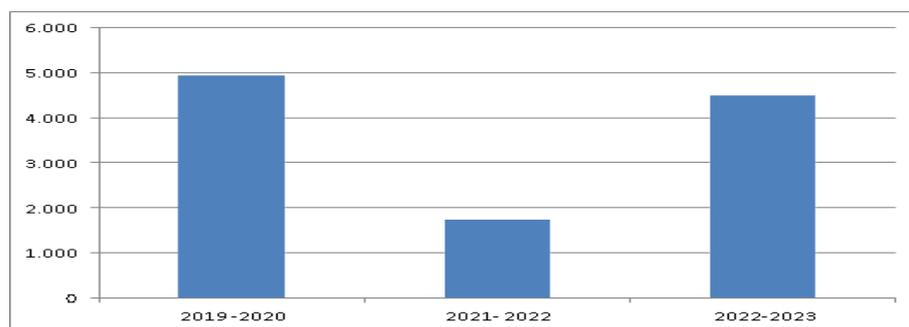
Maka pengelola perpustakaan harus mempunyai strategi-strategi dalam meningkatkan minat baca peserta didik, agar peserta didik lebih giat dalam membaca buku di perpustakaan.

Menurut Sudarsana, meningkatnya minat membaca siswa terlihat dari semakin meningkatnya pengunjung dan peminjaman buku di perpustakaan yang menarik kesenangan siswa untuk membaca buku di perpustakaan. Serta semakin banyak juga karya yang telah dihasilkan oleh para siswa dari membaca buku.¹² Sama seperti perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan yang sudah melakukan salah satu strategi untuk meningkatkan minat membaca siswa di sekolah dengan bukti meningkatnya pengunjung dan peminjaman buku di perpustakaan tersebut.¹³

Seperti data pengunjung dan peminjaman buku di perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan di bawah ini:

Grafik I

Jumlah Peminjaman Buku di Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan



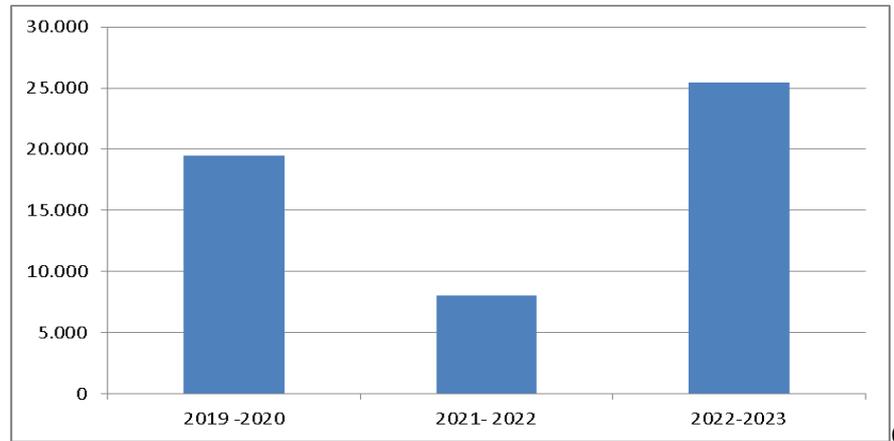
(Sumber: *Database Peminjam Buku Perpustakaan SMAN Sumsel*)

¹² Yuliana “Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini di Kelurahan Ulak Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin” *Jurnal Pengabdian Pasca Unisti*, Vol 1 (1) 2023.

¹³ Misroni. “Evaluasi Koleksi Menggunakan Metode *Conspectus* Bidang Bimbingan Konseling Di Perpustakaan STAIN Curup”, (Tesis S2 Program Magister Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia, 2011), hlm.1, <https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20271626-T29273-Evaluasi%20koleksi.pdf>.

Grafik II

Jumlah Pengunjung Perpustakaan di SMA Negeri Sumatera Selatan



Sumber : *Database* Pengunjung Perpustakaan SMAN Sumsel)

Dari data peminjaman buku perpustakaan di SMA Negeri Sumatra Selatan diatas terlihat jumlah peminjaman buku di sekolah tersebut termasuk tinggi, meskipun pada tahun 2021 ada penurunan karena Covid-19, namun hal tersebut cepat diatasi dengan peningkatan yang sangat drastis di tahun berikutnya. Tentunya peningkatan tersebut tidak terlepas dari strategi yang dilakukan oleh pengelola di perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan, strategi peningkatan minat baca seperti yang diketahui dapat dilakukan dengan banyak cara, salah satunya pengelola perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan menggunakan metode atau strategi permainan edukatif seperti mengadakan green library untuk menarik perhatian pengunjung SMA Negeri Sumatera Selatan yakni siswa siswi SMA Negeri Sumatera Selatan. maka selain dengan peningkatan koleksi di perpustakaan, berbagai strategi yang telah dilakukan pengelola Perpustakaan SMA Negeri Sumatra Selatan dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Pengelola Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Di SMA Negeri Sumatera Selatan Palembang”.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun beberapa masalah yang melatar belakangi pada penelitian ini yaitu,

1. Berdasarkan data yang ditampilkan pada grafik I jumlah peminjaman buku di perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan, maka peminjam buku oleh siswa di Perpustakaan SMA Negeri Sumatera selatan terjadi fluktuaktif pada tahun 2019 -2020 ke 2021-2022 mengalami penurunan 28% dan pada tahun 2022 – 2023 meningkat menjadi 72%..
2. Berdasarkan data yang ditampilkan pada grafik II jumlah pengunjung perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan, maka pengunjung perpustakaan perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan terjadi Fluktuaktif pada tahun 2019 – 2020 ke 2021 – 2022 mengalami penurunan 24 % dan pada tahun 2022 – 2023 meningkat menjadi 76%.
3. Dari data kedua grafik diatas ada strategi yang dilakukan pengelola perpustakaan di SMA Negeri Sumatra Selatan untuk meningkatkan peminjam dan pengunjung di perpustakaan.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini agar permasalahan tidak menyimpang dan terarah, maka peneliti membatasi masalah yaitu: penelitian ini hanya terbatas pada strategi yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa di SMA Negeri Sumatera Selatan Palembang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah disini adalah :

1. Bagaimana strategi yang dilakukan pengelola perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Negeri Sumatera Selatan?
2. Bagaimana minat baca siswa di SMA Negeri Sumatera Selatan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi yang di lakukan pengelola perpustakaan dalam meningkatkan minat membaca siswa di SMA Negeri Sumatra Selatan Palembang.
2. Untuk mengetahui minat baca siswa di SMA Negeri Sumatera Selatan Palembang.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memberi kontribusi untuk meluaskan wawasan terhadap strategi pengelola perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a). Bagi guru, dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar siswa disekolah.

b). Bagi Pustakawan, dapat membantu pustakawan dalam proses meningkatkan minat baca siswa baik di sekolah.

c). Bagi peneliti, dapat membawa wawasan mengenai strategi dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah.

1.7 Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelusuran informasi yang didapatkan, penulis menemukan hasil penelitian yang sama yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Meskipun penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki kesamaan dengan peneliti sebelumnya, tetapi penelitian tersebut memiliki beberapa perbedaan.

Pertama, M. Irfan Nofandra, 2023, dalam skripsi yang berjudul “Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMA Negeri 9 Bandar Lampung” penelitian ini membahas dan mendeskripsikan secara mendalam strategi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca di SMA Negeri 9 Bandar Lampung dan kendala yang dihadapi dalam menerapkan

strategi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa. Diketahui dari penelitian ini adalah strategi perpustakaan yang diterapkan dalam menumbuhkan minat baca siswa di perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung yaitu dengan cara menyelenggarakan lomba, promosi perpustakaan, penataan koleksi yang menarik dan juga diperlukan penyediaan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka, sehingga dengan diterapkannya kegiatan tersebut bisa meningkatkan kunjungan dan minat siswa untuk datang ke perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung.¹⁴

Kedua, Septi Nurkhikmah, 2019, dalam skripsi yang berjudul “Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MA Darul Muttaqien Kabupaten Bogor” penelitian ini membahas dan mendeskripsikan minat baca siswa dan peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MA Darul Muttaqien terlihat dari program yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan bahwa peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa belum sepenuhnya mampu meningkatkan minat baca siswa sehingga perlu adanya perbaikan program kegiatan. Hal ini hendaknya perpustakaan bekerjasama dengan seluruh pihak sekolah untuk memenuhi kebutuhan para siswa dan mengotimalkan program kegiatan layanan di perpustakaan.¹⁵

¹⁴ M. Irfan Nofandra “Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMA Negeri 9 Bandar Lampung” Skripsi, (Lampung :Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung,

¹⁵ Septi Nurkhikmah “Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Ma Darul Muttaqien Kabupaten Bogor” Skripsi, (Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta ,2019).

Dilihat penelitian diatas memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaan penelitian ini yaitu sama sama membahas tentang meningkatkan minat baca siswa di sekolah dan sama sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun perbedaanya penelitian ini lebih memfokuskan peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa,waktu penelitian, tempat penelitian dan materi yang dibahas didalam penelitian.

Ketiga, Suci Ramadhani Neri, 2022, dalam skripsi yang berjudul “ Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Perpustakaan Min 1 Kota Bengkulu” penelitian ini membahas bahwa pustakawan di Min 1 Kota Bengkulu cukup berperan dalam menarik minat baca para siswa disekolah untuk berkunjung ke perpustakaan, namun ada beberapa peran yang belum sepenuhnya terlaksana. Kendala-kendala yang dihadapi pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa yaitu terbatasnya ketersediaan anggaran yang mengambat perbaikan sarana dan prasarana, bertambahnya koleksi bahan pustaka dan lain-lain.¹⁶

Dilihat penelitian diatas memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaan penelitian ini yaitu sama sama membahas tentang minat baca siswa, dan jenis penelitiannya juga sama sama meneliti penelitian kualitatif. Adapun perbedaanya penelitian ini lebih memfokuskan peran pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa di

¹⁶ Suci Ramadhani Neri “Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Perpustakaan Min 1 Kota Bengkulu” Skripsi, (Bengkulu: Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati, 2022).

perpustakaan MIN 1 kota Bengkulu, waktu penelitian, tempat penelitian, dan materi yang dibahas pada penelitian.

Keempat, Rizki Farhan, 2019, dalam skripsi yang berjudul “Pengelolaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar” penelitian ini membahas bahwa pelaksanaan pengelolaan perpustakaan di SMPN 2 Kuta Baro sudah dilaksanakan dan berjalan dengan baik, pelaksanaan perpustakaan yang dilakukan dalam meningkatkan minat baca siswa diantaranya adalah cara penyusunan buku pada rak teratur sesuai dengan judul buku atau tema agar tidak bercampuran dengan buku-buku lain, adanya susunan tata ruang yang sesuai, judul-judul buku yang menarik untuk dibaca. kendala di SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar adalah di bagian administrasi dan kurangnya fasilitas atau sarana perpustakaan, seperti komputer, bahan bacaan fiksi, kepala dan staf perpustakaan juga terhambat dalam membagikan buku kepada siswa, karena staf yang ada didalam perpustakaan juga sebagai tenaga guru mengajar dikelas.¹⁷

Dilihat penelitian diatas memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaan penelitian ini yaitu sama sama membahas tentang minat baca siswa di perpustakaan dan jenis penelitian juga sama sama penelitian kualitatif. Adapun perbedaannya penelitian ini lebih membahas tentang pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa dan metode penelitiannya lebih ke penelitian deskriptif.

¹⁷ Rizki Farhan “ Pengelolaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar” Skripsi, (Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri AR- RANIRY Darusalam Banda Aceh, 2019).

Kelima, Azahroh Hasanatul Fany, 2022, dalam jurnal yang berjudul "Strategi pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa disekolah". Penelitian ini menjelaskan mengenai beberapa strategi telah diterapkan oleh pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah. Strategi tersebut antara lain strategi motivasi, strategi promosi, strategi kerjasama, strategi sarana dan prasarana, dan strategi layanan. Dari kelima strategi yang telah diselenggarakan pustakawan hasil yang didapat adanya peningkatan pengunjung perpustakaan dan siswa mulai tertarik untuk membaca kembali.¹⁸

Dilihat dari penelitian diatas terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaan nya ialah sama-sama membahas mengenai strategi pengelolaan pustakawan dan sama-sama menggunakan jenis penelitian pendekatan kualitatif. Perbedaan nya terletak pada waktu, tempat penelitian, objek penelitian dan pada teori yang di bahas pada penelitian.

Keenam, Fikar Muasbin, 2023, dalam jurnal yang berjudul "strategi program perpustakaan untuk meningkatkan minat baca pemustaka MTS Negeri Luwu Utar". penelitian ini membahas mengenai strategi yang dilakukan perpustakaan MTsN Luwu Utara dalam rangka meningkatkan minat baca pemustaka yakni antara lain dengan melakukan pembaruan jenis perpustakaan, pembuatan program wajib kunjung perpustakaan, dan

¹⁸ Azahroh Hasanatul Fany " Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah" . Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan Vol. 10 (3) 2022.

pemanfaatan teknologi informasi melalui penyediaan e-book berbasis website dan aplikasi perpustakaan serta pemanfaatan media sosial.¹⁹

Dilihat dari penelitian diatas terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaannya terdapat pada pembahasan mengenai strategi yang dilakukan pemustaka di perpustakaan bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa dan sama-sama menggunakan jenis penelitian pendekatan kualitatif. Perbedaan terletak pada tempat dan waktu penelitian, objek penelitian dan materi yang dibahas pada penelitian.

1.8 Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan rencana yang berisi penjelasan dari semua hal yang dijadikan sebagai bahan penelitian yang berlandaskan pada hasil dari penelitian tersebut. Kerangka teori biasanya juga berisi tentang relasi antara sebuah variabel dengan variabel lainnya, yang biasanya terdapat sebab serta akibat dari kedua atau lebih dari dua variabel tersebut.²⁰ Dalam penelitian ini kerangka teori yang akan diuraikan mengenai tentang konsep strategi dan konsep minat baca, selanjutnya kerangka teori akan dibahas secara rinci dalam penjelasan dibawah ini:

¹⁹ Fikar Muasbin “Strategi Program Perpustakaan Untuk Meningkatkan Minat Baca Pemustaka MTSN Luwu Utara”. Jurnal Khazanah Keagamaan Vol 11 (1) 2023.

²⁰ Laeli Nur Azizah “Pengertian Kerangka Teori : Contoh & Cara Membuatnya “Gamedia Blog, <https://www.gamedia.com>.

1.8.1 Strategi

Istilah strategi mungkin sudah sangat akrab di kehidupan sehari-hari kita. Namun, apakah sudah benar di pahami dan di mengerti definisi dari strategi tersebut.²¹ Dalam dunia sepak bola, misalnya, istilah strategi selalu menjadi topik perbincangan yang hangat bagi siapapun terutama bagi para pelatih. Seorang pelatih sepakbola akan menentukan sebuah strategi yang tepat untuk memenangkan suatu pertandingan setelah ia memahami potensi yang dimiliki oleh timnya dan kekuatan tim lawan. Begitupun, dalam berorganisasi agar supaya visi-misi tercapai dengan baik dibutuhkan sebuah strategi yang tepat pula. Oleh karena itu, strategi sangat penting untuk mencapai suatu tujuan maka dibutuhkan pertimbangan yang matang untuk menentukan sebuah strategi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.²² Menurut Henry Mintzberg, Joseph Lampel mendefinisikan strategi kedalam beberapa definisi, antara lain:²³ Strategi sebagai rencana, Strategi sebagai taktik, Strategi sebagai pola, Strategi sebagai posisi, Strategi sebagai perspektif. Selain itu dari penjelasan strategi diatas dalam menentukan sebuah strategi ada 3 tahapan Menurut teori David yakni : Perumusan strategi, Implementasi strategi, Evaluasi strategi.

²¹ Sesra Budio, Strategi Manajemen Sekolah. dalam Jurnal Menata, Vol. 2 No. 2 (Juli-Desember 2019), hlm. 58.

²² Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai pustaka,2005), hal 1092.

²³ Clarissa Salsabila Ifany Sari, Zainal Arifin “ Strategi Perpustakaan Terhadap Peningkatan Minat Baca dan Budaya Baca Siswa di Perpustakaan SMA Negeri 2 Sukoharjo” Jurnal Ilmu Ilmu Budaya, Vol 23 (1) 2023.

1.8.2 Minat Baca

Minat baca adalah sesuatu yang khas dimiliki oleh siswa, tidak semua siswa memiliki minat baca dalam dirinya. Karena siswa harus melakukan aktivitas dengan penuh ketekunan.²⁴ Menurut Teori Dalman untuk melihat minat baca siswa terdiri dari 2 indikator yakni : 1). frekuensi dan kuantitas membaca, Frekuensi membaca adalah sering atau tidaknya siswa dalam membaca. 2). kuantitas sumber bacaan, Kuantitas tidak hanya dilihat dari sering atau tidaknya siswa membaca, tetapi juga ketersediaan buku bacaan di perpustakaan.²⁵

Menurut Burns dan Lowe minat baca siswa bisa diukur dengan beberapa cara sebagai berikut: 1). kebutuhan terhadap membaca, yang ditandai dengan siswa memiliki buku bacaan di rumah, 2). tindakan untuk mencari bacaan, yang ditandai dengan siswa membeli buku bacaan, 3). rasa senang terhadap bacaan, yang ditandai siswa lebih senang membaca, 4). Keinginan untuk selalu membaca, yang ditandai siswa mencari buku yang diinginkannya.

1.9 Metodologi Penelitian

Sugiyono mengatakan, metodologi penelitian adalah cara ilmiah untuk melakukan tugas penelitian yang didasarkan pada ciri ciri ilmiah.²⁶ Metode penelitian adalah cara atau prosedur untuk memecahkan suatu masalah. Ini juga merupakan istilah teknis untuk metode yang digunakan peneliti dalam pekerjaan mereka. Metode penelitian mencakup alat dan prosedur penelitian,

²⁴ Fini Siswandari “ Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa SMA Negeri 1 Sugihwaras Bojonegoro” Jurnal Pendidikan Madrasah, Vol 6 (1) 2021.

²⁵ Dalman, Keterampilan dalam Membaca (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2013), hlm 144.

²⁶ Sugiyono, “ Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D”, (Bandung : Alfabeta, 2015), Hlm.3.3.

dan metode tersebut memberi tahu peneliti bagaimana melakukan pekerjaannya dari awal penelitian hingga akhir.

1.9.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode detail dengan teknik kualitatif. Jika ingin memahami sesuatu dengan lebih baik, maka dapat melakukan penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini menyelidiki masalah masalah dan peristiwa peristiwa yang terjadi satu kali saja. Metode ini memberi kita data rinci berupa perkataan lisan dan tulisan orang yang kita amati.²⁷

Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengkaji realita yang ada dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data tertentu, dan data yang diperoleh berupa kata-kata tentang seperti apa strategi pengelola perpustakaan dalam meningkatkan minat membaca siswa di SMA Negeri Sumatera Selatan.

1.9.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMA Negeri Sumatera Selatan di Jalan Pangeran Ratu Kel. 8 Ulu, Kec. Seberang Ulu 1 Palembang 30252.

1.9.3 Sumber Data

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan bukti dan bahan dasar kajian. Sedangkan sumber data adalah subjek dimana data diperoleh. Jenis dan sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

²⁷ Moleong, L.J., “ Metodologi Penelitian Kualitatif”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), Hlm.6.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara langsung secara mendalam dengan informan yang ditentukan dengan berbagai kriteria yakni informan wakil kepala sekolah, pengelola perpustakaan yang terdiri dari kepala perpustakaan, pustakawan, dan pengunjung perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan Palembang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah buku, jurnal, sejarah perpustakaan, undang-undang perpustakaan, struktur organisasi dan dokumentasi lain yang berhubungan langsung dengan masalah penelitian.

1.9.4 Penentuan Informan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Informan merupakan orang yang memberikan informasi dan menjadi sumber data dalam penelitian.²⁸ Dalam menentukan seorang informan untuk menjadi sumber data dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik Purposive Sampling yaitu teknik pengumpulan sampel sumber data dengan beberapa pertimbangan, seperti calon informan merupakan sebuah pimpinan instansi, seorang informan merupakan seseorang yang tahu akan lapangan yang diteliti atau calon informan merupakan konsumen dari objek yang diteliti, teknik ini mempermudah peneliti untuk dapat menjelajahi objek yang sedang diteliti.²⁹

²⁸ “Arti Kata Informan - Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi) Online,” Accessed November 28, 2022, <https://kbbi.web.id/informan>.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).Hlm 54.

Berdasarkan uraian yang ada diatas, maka dalam penelitian informan penelitian strategi pengelola perpustakaan dalam meningkatkan minat membaca siswa di perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan yang diikuti sertakan sebanyak 13 orang yang terdiri dari wakil kepala sekolah, kepala perpustakaan, pengelola perpustakaan, dan pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan. Adapun karakteristik yang akan menjadi Informan dalam penelitian ini, akan dijabarkan sebagai berikut :

- a. Wakil kepala sekolah dan staff pengelola perpustakaan yang terlibat langsung seperti kepala perpustakaan selaku pemegang kebijakan, pustakawan bagian pengelola sirkulasi, bagian pemustaka. Adapun wakil kepala sekolah, kepala perpustakaan dan pustakawan yang akan di wawancarai adalah berikut:

Tabel 1.1
Karakteristik Informan

No	Nama	Jabatan
1.	Devi Mardhiyanti M.Pd	Wakil Kepala Sekolah
2.	Suci Wulandary S.Pd	Kepala Perpustakaan
3.	Dewi Krisnawati S.IP	Pustakawan Bagian Layanan Sirkulasi
4.	Rischa Amelia Sari S.Kom	Pustakawan Bagian Layanan Pemustaka

- b. Pemustaka atau siswa yang sering berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku.

Tabel 1.2
Karakteristik Informan

No	Nama	Jabatan
1.	Siti Kanasih	Siswa SMAN Sumsel Kelas 10
2.	Muhammad Risky Fajri	Siswa SMAN Sumsel Kelas 10
3.	Muhammad Adil Afriansyah	Siswa SMAN Sumsel Kelas 10
4.	Muhammad Al Farel	Siswa SMAN Sumsel Kelas 11
5.	Nubukar Nezarahan	Siswa SMAN Sumsel Kelas 11
6.	Muhammad Agus Rahman	Siswa SMAN Sumsel Kelas 11
7.	Mutia Rahmadani	Siswa SMAN Sumsel Kelas 11
8.	Muhammad Rosyid Perdana	Siswa SMAN Sumsel Kelas 12
9.	Fahmi Wijaya	Siswa SMAN Sumsel Kelas 12

1.9.5 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian dengan melihat para siswa yang berkunjung ke perpustakaan untuk meminjam buku dan mengembalikan buku yang sudah dibaca oleh siswa, artinya peneliti secara langsung telah mencermati terkait pengelola perpustakaan SMAN Sumsel dalam meningkatkan minat baca siswa.

b. Wawancara mendalam

Wawancara mendalam dilakukan untuk mengumpulkan data primer dengan wawancara secara mendalam pada pengelola perpustakaan artinya mengajukan pertanyaan secara terus menerus terkait strategi pengelola perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA

Negeri Sumatera Selatan Wawancara mendalam dilaksanakan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa merekam secara langsung menggunakan handphone apa saja yang ingin ditanyakan dengan informan serta butir-butir pertanyaan yang sesuai dengan apa yang ingin dibahas pada saat wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah istilah yang digunakan untuk menganalisis tulisan atau isi dari sebuah dokumen. Peneliti menggunakan teknik ini untuk mencari sejumlah besar fakta akurat dan data tersimpan lainnya guna memperkuat dan melengkapi data yang terdapat dalam berbagai bentuk dokumentasi seperti mengambil foto pada saat mewawancarai kepala perpustakaan dan pustakawan sebagai informan, serta mengambil foto sarana dan prasarana, visi dan misi perpustakaan dan foto tambahan lainnya.

1.9.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan sesudahnya. Pada saat pengumpulan data berlangsung, peneliti sudah melakukan analisis data terhadap jawaban informan setelah diwawancarai dan jika data tersebut masih kurang maka akan diwawancarai lagi sampai datanya jenuh atau kredibel. Kemudian analisis data akan dilakukan lagi setelah pengumpulan data telah selesai atau data yang diperlukan sudah kredibel sehingga bisa melakukan penarikan kesimpulan akhir sebagai hasil temuan.

Analisis data yang digunakan ialah dengan menggunakan teknik analisis data menurut Miles & Huberman melalui tiga tahapan setelah melakukan kegiatan pengumpulan data Yakni sebagai berikut:³⁰

a. Reduksi Data

Reduksi data (data reduction) adalah merangkum hasil penelitian di lapangan dengan memilih dan memfokuskan pada hal pokok/penting yang berkaitan dengan topik penelitian. Reduksi data dilakukan setelah peneliti mendapatkan semua data yang diperlukan secara kompleks yang kemudian akan dikelompokkan berdasarkan nilai dari data tersebut artinya mengelompokkan data dari data yang paling penting atau data utama, agak penting atau sekedar melengkapi data utama, dan data yang kurang penting atau bisa dikatakan sudah diluar pembahasan terkait objek penelitian Setelah data dikelompokkan, peneliti mereduksi data dengan seleksi yang ketat artinya memilih data yang tepat sesuai dengan topik penelitian untuk direduksi dan membuang data yang tidak diperlukan lalu meringkasnya dengan uraian singkat dan jelas tanpa mengurangi atau menambahkan apapun.

b. Penyajian Data (data display)

Setelah reduksi data dilakukan, Peneliti menyusun semua informasi yang sudah direduksi dalam bentuk narasi secara sistematis atau dari awal sampai akhir sehingga diperoleh informasi secara keseluruhan atau

³⁰ Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik, hlm. 210-211.

pada bagian tertentu dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai hasil temuan.

c. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan analisis data yang berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menyusun simpulan sementara yakni pada saat penelitian masih berlangsung dan simpulan akhir sebagai hasil temuan. Penyusunan simpulan sementara dilakukan setiap memperoleh data tambahan dan proses verifikasi data sementara ini dilakukan dengan cara mempelajari data dan didiskusikan dengan teman sejawat atau yang ahli agar data tersebut lebih tepat sehingga bisa melanjutkan ketahap selanjutnya.

1.9.7 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar – benar penelitian ilmiah, selain itu untuk menguji data yang diperoleh apakah benar adanya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik menguji keabsahan data dengan teknik Triangulasi yaitu menguji keabsahan data dengan cara menguji data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dan juga dengan meningkatkan ketekunan dalam melakukan pengamatan terhadap pemustaka sehingga dapat diambil kesimpulan yang baik.³¹

³¹ Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, No 3 (September 10, 2020) : 145 – 151.

1.10 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, peneliti membuat sistematika penulisan agar penelitian ini lebih terstruktur dan tentunya jelas. Maka dari itu peneliti membuat penelitian ini menjadi 5 Bab. Adapun sistematika penelitian ini yakni:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan mencakup semua dari latar belakang masalah,identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab II ini akan membahas semua tentang landasan teori yang berkaitan dengan minat baca siswa, indikator minat baca siswa, strategi, dan tahapan strategi.

BAB III :GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

Pada bab III ini, yang akan dibahas serta diuraikan mengenai deskripsi wilayah di SMA Negeri Sumatera Selatan, sejarah singkat berdirinya SMA Negeri Sumatera Selatan Palembang sejarah SMA Negeri Sumatera Selatan, Visi misi SMA Negeri Sumatera Selatan, Sejarah

Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan, Struktur organisasi sejarah perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan, Sarana dan prasarana perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan, Sumber daya manusia, Peraturan dan kebijakan perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan, Koleksi Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini akan membahas tentang hasil penelitian mengenai minat baca siswa di SMA Negeri Sumatera Selatan, strategi yang dilakukan pengelola perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Negeri Sumatera Selatan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab V ini penulis akan memberikan sebuah kesimpulan berdasarkan dari hasil temuan saat telah melakukan penelitian, melalui suatu kesimpulan penulis akan memberikan saran serta beberapa masukan terhadap pihak pihak yang terkait di dalam penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani yakni *strategos*, yang berarti gabungan *strategos* atau tentara dan *ego* atau pemimpin. Strategi secara terminologi yang berasal dari kata *strategia* yang merupakan bahasa Yunani yang juga berarti “the art of general” Kalimat tersebut bisa juga diartikan sebagai seni yang biasa digunakan oleh panglima dalam sebuah peperangan.³² Secara khusus, strategi adalah suatu tindakan yang berkaitan dengan kemampuan berpikir internal yang dimiliki seseorang dan dapat diterapkan dalam berbagai bidang ilmu yang dimilikinya.³³ Secara umum pengertian strategi adalah suatu garis besar kegiatan untuk bertindak dalam usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.³⁴

Menurut Hamel dan Prahalad strategi merupakan tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan dimasa depan. Dengan demikian strategi dapat dimulai dari apa yang terjadi bukan dimulai dari apa yang terjadi.

³² Nurul Wahdaniah, Skripsi: “Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa Di SMA Negeri 13 Makasar” , (Makasar : UIN Alaiudin, 2016), hlm 12.

³³ Lubis ,dkk “Strategi Promosi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Provinsi Nusa Tenggara Barat 2020” Dalam Jurnal Ilmu Perpustakaan Vol 2 (1) 2020.

³⁴Halimatus Saadah, “Stategi Kepala Madrasah Dalam Membangun Budaya Litrasi Menulis” dalam jurnal madura, Vol. 5 No. 2 (Desember 2022).

Menurut Quinn strategi merupakan suatu rencana yang ingin di rancang dengan tujuan-tujuan utama, kebijakan dan kerangka dalam suatu organisasi menjadi suatu kesatuan yang utuh.³⁵

Menurut Henry Mintzberg, Joseph Lampel, mendefinisikan strategi kedalam beberapa definisi, antara lain:³⁶

a. Strategi sebagai rencana

Strategi merupakan rencana yang meliputi tindakan, pedoman untuk menangani situasi. Dengan ini strategi memiliki dua karakteristik penting: merencanakan dibuat sebelum tindakan yang menerapkan, dan mereka dikembangkan secara sadar dan sengaja. Dalam mempelajari strategi sebagai rencana, kita harus entah bagaimana masuk ke dalam pikiran strategi, untuk mencari tahu apa yang benar-benar yang akan dicari atau di maksud sebagai rencana.

b. Strategi sebagai taktik

Strategi taktik, strategi ini membawa kita ke dalam wilayah persaingan langsung, yang dimana ancaman dan berbagai maneuver lain bekerja untuk mendapatkan keuntungan. Tempat proses pembentukan strategi ini dalam pengaturan yang paling dinamis, dengan gerakan memprovokasi. Namun sayangnya, strategi itu sendiri adalah sebuah konsep yang berakar yang tidak dalam perubahan akan

³⁵ Eka Safitri, Skripsi : “Strategi Pengelola Perpustakaan Dalam Meningkatkan Pelayanan Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Enerkang Kabupaten Enerkang”, (Makasar : UIN Alaiudin, 2017), hal 11.

³⁶ Henry Mintzberg, Joseph Lampel, *The Strategy Process*, 2003.

tetapi dalam stabilitas untuk mengatur sebuah rencana dan pola yang akan didirikan.

c. Strategi sebagai pola

Strategi sebagai pola merupakan konsisten dalam perilaku, apakah atau tidak dimaksudkan. Hal ini mungkin terdengar sedikit aneh, definisi untuk kata yang telah begitu terikat dengan kehendak bebas. Tetapi faktanya adalah bahwa sementara hampir tidak ada yang mendefinisikan strategi dengan cara ini, banyak orang tampak pada suatu waktu menggunakannya.

Dengan demikian, definisi strategi sebagai rencana dan pola dapat cukup independen satu sama lain: rencana saya belum terealisasi, sementara pola mungkin muncul tanpa prasangka. Sebagai pola, bertitik berat pada suatu tindakan. Strategi sebagai pola juga memperkenalkan gagasan tentang konvergensi (penggabungan), pencapaian konsistensi dalam perilaku organisasi. Menyadari strategi dimaksudkan dapat mendorong kita untuk mempertimbangkan gagasan bahwa strategi dapat muncul serta sengaja dikenakan.

d. Strategi sebagai posisi

Definisi strategi sebagai posisi dapat kompatibel dengan baik dari sebelumnya, posisi dapat dicentang dan bercita-cita untuk memikirkan rencana atau dapat dicapai, mungkin bahkan melalui pola perilaku. Sebagai posisi, strategi ini mendorong kita untuk melihat organisasi dalam lingkungan kompetitif mereka untuk memenuhi persaingan,

menghindarinya, atau menumbangkannya. Hal ini memungkinkan kita untuk berfikir organisasi secara ekologis, sebagai organismen dalam ceruk yang berjuang untuk bertahan idup di dunia permusuhan dan ketidakpastian serta simbiosis.

e. Strategi sebagai prefektif

Definisi kelima ini menunjukkan bahwa semua konsep strategi memiliki satu implikasi penting, yaitu bahwa semua strategi adalah abstraksi yang hanya ada di pikiran pihak yang berkepentingan. Hal ini penting untuk diingat bahwa tidak ada yang pernah melihat atau menyantuh strategi, setiap strategi adalah sebuah penemuan, khayalan dari imajinasi seseorang, apakah dirumuskan sebagai niat untuk mengatur perilaku itu berlangsung atau disimpulkan sebagai pola untuk menggambarkan perilaku yang terjadi.

Sebagai prespektif, strategi menimbulkan pertanyaan menarik tentang niat dan perilaku dalam konteks kolektif. Jika kita mendefinisikan organisasi sebagai tindakan kolektif dalam mengejar misi umum, kemudian starteji sebagai prespektif munculkan masalah bagaimana menyebar niat melalui sekelompok orang untuk menjadi bersama sebagai norma-norma dan nilai-niali, dan bagaimana pola perilaku menjadi sanagt tertanan dalam kelompok.

Seperti yang disarankan diatas, strategi sebagai posisi prespektif dapat komatibel dengan stretgei sebagai rencana atau pola. Tetapi, pada kenyataanya hubungan antara definisis yang berbeda ini bisa

lebih terlibat, tapi konsep strategi yang muncul adalah bahwa pola yang dapat muncul dan diakui menimbulkan sebuah rencana resmi, mungkin dalam perspektif keseluruhan. Sementara sebagai hubungan yang ada antara definisi yang berbeda, satu hubungan atau satu definisi diutamakan dibanding yang lain. Dalam beberapa hal, definisi ini bersaing (mereka dapat menggantikan satu sama lain), tetapi mungkin cara yang lebih penting, mereka saling melengkapi.

Dari beberapa definisi strategi di atas, adapun strategi yang dimaksud dalam penelitian ini yakni strategi sebagai perencanaan. Dimana strategi peningkatan minat baca merupakan suatu perencanaan kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan minat baca yang diinterpretasikan dengan sifat dan sikap seseorang. Adapun strategi yang dilakukan oleh perpustakaan untuk meningkatkan minat baca yaitu:³⁷

1. Perpustakaan harus menyediakan bahan-bahan koleksi perpustakaan yang sesuai dengan tingkat pengguna masing-masing Pendidikan.
2. Meningkatkan kerja dengan guru terkait dalam rangka pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan minat dan kebiasaan membaca.
3. Perpustakaan harus mengadakan suatu bentuk promosi tentang perpustakaan. Promosi bertujuan untuk memfasilitasi komunikasi antar perpustakaan dan calon pengguna. Karena

³⁷ Idris Kamah. Pola dan Strategi Pengembangan Perpustakaan dan Pembinaan Minat Baca, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2001). Hal. 65.

salah satu keberhasilan sebuah perpustakaan adalah dapat dilihat dari tingkat kunjungan pengguna dan pemanfaat informasi (koleksi) oleh pengguna.

4. Pengembangan dan pembinaan perpustakaan serta pembinaan dan pengembangan minat dan kebiasaan membaca dilaksanakan secara sistematis, bertahap dan berkesinambungan, serempak, dan terpadu antar sector.

2.1.1 Jenis Strategi

Terdapat tiga macam strategi yang dibentuk oleh instansi dapat dijelaskan berikut:

- a. Corporate Strategy dapat diartikan sebagai strategi perusahaan yang bersifat menyeluruh dengan mempertimbangkan strategi – strategi tertentu, seperti strategi pertumbuhan, strategi stabilitas dan strategi pengurangan usaha sehingga instansi dapat memilih strategi yang sesuai dengan pengelola dibidang usahanya dalam instansi tersebut.
- b. Bussines Strategy merupakan strategi yang bertujuan untuk mendapat tempat bersaing produk ataupun jasa dengan menerapkan level, divisi dan strategi didalam suatu industri tersebut.

- c. Funcional Strategy adalah teknik strategi untuk menciptakan kompetisi antar karyawan ataupun instansi yang berkaitan dengan meningkatkan keunggulan dalam bersaing.³⁸

Dari ketiga macam strategi yang telah dipaparkan diatas, jenis strategi yang digunakan di Perpustakaan sesuai dengan pengertian tersebut adalah dengan menggunakan Bussiness Strategy. Hal ini dikarenakan perpustakaan sebagai sebuah instansi tentu saja terus melakukan peningkatan layanan untuk meningkatkan kepuasan penggunanya, dengan maksud tersebut maka perpustakaan melakukan beberapa strategi, salah satunya adalah dengan mempromosikan produk dan jasa perpustakaan serta melakukan kemas ulang informasi dalam berbagai bentuk paket informasi/pengetahuan.

Jika perpustakaan tidak melakukan strategi untuk bersaing kedalam era yang sudah maju ini maka perpustakaan akan ditinggalkan oleh pengguna-pengguna mereka, apalagi sebagai ruang publik, perpustakaan dituntut untuk meningkatkan jumlah pengunjung dan pengguna. Untuk meningkatkan jumlah pengguna perpustakaan dan peningkatan minat baca penggunanya dalam mengakses informasi maka diperlukan strategi yang berorientasi kepada kepentingan pengguna.³⁹

³⁸ Ismail Solihin, Pengantar Manajemen (Jakarta: Erlangga,2009).hlm 86.

³⁹ Herlina, Ilmu Perpustakaan dan Informasi, hlm. 126 – 129.

2.1.2 Tahapan Strategi

Strategi akan berdampak positif jika didalamnya terdapat proses yang bertahap, terdapat tiga tahapan strategi menurut David yaitu:

a. Perumusan Strategi

Perumusan Strategi merupakan langkah dasar yang perlu dilakukan untuk membuat strategi. Perumusan Strategi berkaitan dengan pengembangan tujuan, mengenal peluang dan ancaman dari luar instansi, mengidentifikasi kekuatan kelemahan secara internal, adanya objektivitas yang sudah diterapkan, memikirkan strategi cadangan, dan melaksanakan strategi yang sudah didiskusikan.

Perumusan strategi yang dilakukan di perpustakaan disusun untuk memudahkan pustakawan dalam menjalankan tanggung jawabnya yang bertujuan untuk mencapai visi misi perpustakaan. Perumusan strategi ini biasanya berbentuk Renstra (rencana strategi).⁴⁰

b. Implementasi Strategi

Penerapan strategi yang diawali dengan perumusan, maka setelahnya akan dilakukan pelaksanaan strategi tersebut. Dalam tahap penerapan strategi dibutuhkan kelayakan pegawai sehingga program kegiatan tersebut memiliki kesan yang positif.

⁴⁰ Sri Handayani, Metode Penyusunan Rencana Strategis Perpustakaan Perguruan Tinggi, Jurnal Ar-Raniry Vol.11, No.9, 2019.

Implementasi merupakan realisasi dan pelaksanaan keputusan dan kebijaksanaan yang telah diputuskan bersama yang dalam pelaksanaannya banyak menemui kendala. Oleh karena itu, sebelum pelaksanaan perlu dipersiapkan SDM sebagai pelaksana, anggaran yang memadai, prosedur/sistem yang digunakan, dan media yang diperlukan, serta perlu diantisipasi faktor-faktor non teknis.⁴¹

c. Evaluasi Strategi

Dengan mengevaluasi strategi tersebut sebagai bentuk tolak ukur untuk menetapkan tujuan berikutnya. Strategi yang akan di evaluasi dipastikan bahwa strategi tersebut sudah mencapai targetnya. Ada tiga macam kegiatan mendasar untuk mengevaluasi strategi yaitu:

1. Meninjau dasar strategi dengan melihat faktor faktor eksternal dan internal instansi.
2. Melihat prestasi strategi dengan membandingkan hasil ekspektasi dengan kenyataan di lapangan.
3. Mengambil tindakan yang tepat untuk memastikan bahwa strategi tersebut sesuai apa yang ingin direncanakan.

Salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh perpustakaan adalah melakukan kegiatan promosi untuk meningkatkan minat baca siswa. Kegiatan promosi perpustakaan yang sudah dilakukan

⁴¹ Lasa Hs. Manajemen Strategis Perpustakaan, Media Pustakawan Vol.8, No,1 (Maret 2001) Hal. 19.

harus dievaluasi dan lebih ditingkatkan baik itu promosi melalui penciptaan lingkungan ataupun melalui layanan perpustakaan.⁴²

Adapun evaluasi lain yang biasanya dilakukan di perpustakaan yaitu:⁴³

1. Aspek evaluasi anggaran dimana penting untuk diterapkan dalam rangka untuk melakukan prospektif yang berkaitan dengan hasil evaluasi dan tindak lanjut dari penggunaan anggaran yang dikelola oleh pimpinan. Hasil evaluasi juga diharapkan mampu memberikan informasi tentang perimbangan anggaran, alokasi anggaran dan berbagai pengawasan subsidi anggaran yang digunakan untuk perpustakaan.
2. Evaluasi koleksi. Perpustakaan melakukan evaluasi koleksi dengan tujuan : Untuk mengembangkan program pengadaan yang cerdas dan realistis berdasarkan pada data koleksi yang sudah ada; Untuk menjadi bahan pertimbangan pengajuan anggaran pengadaan koleksi berikutnya; Untuk menambah pengetahuan staf pengembangan koleksi terhadap keadaan koleksi.

⁴² Herlina, Ilmu Perpustakaan dan Informasi (Palembang : Raden fatah Press, 2007), hlm. 116 – 124.

⁴³ Teguh Yudi Cahyono. Evaluasi Layanan Perpustakaan, Artikel Pustakawan Universitas Negeri Malang, 2017.

1. Evaluasi gedung dan fasilitas. Letak gedung atau ruang sebaiknya di lokasi yang strategis dan aksesibel (mudah dijangkau).
2. Evaluasi pelestarian bahan pustaka diwujudkan dalam kegiatan melestarikan kandungan informasi intelektual maupun fisik asli suatu koleksi.
3. Evaluasi Mutu Layanan Perpustakaan mengacu pada buku pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi, Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) serta Badan Standarisasi Nasional (BSN) bidang perpustakaan.

2.2 Minat Baca

Minat baca merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap dalam rangka membangun pola komunikasi dengan diri sendiri agar pembaca dapat menemukan makna tulisan dan memperoleh informasi sebagai proses transmisi pemikiran untuk mengembangkan intelektualitas dan pembelajaran sepanjang hayat (long- life learning) serta dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang, suka dan gembira.⁴⁴ Seseorang yang memiliki minat baca yang tinggi akan menjadikan aktifitas membaca sebagai suatu kebutuhan dan kebiasaan, kemudian akan timbul kegemaran membaca pada diri seseorang. Lebih lanjut bahwa minat baca merupakan perhatian yang kuat disertai usaha usaha

⁴⁴ Heru Sudriansyah dkk “ Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI” Dalam Jurnal Kajian Penelitian dan Pengembangan Kependidikan, Vol 13 (2) September 2022.

seseorang untuk membaca, dengan kesadarannya sendiri untuk mendapatkan suatu bahan bacaan dan kemudian membacanya.

Menurut Rahim mengemukakan minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang memiliki minat baca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri.⁴⁵ Sedangkan menurut Slameto, mengemukakan minat baca adalah ketertarikan pada kegiatan atau aktivitas membaca dengan kemauan sendiri. Minat baca dapat diwujudkan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai kegiatan membaca.

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa minat baca tersebut akan dapat tumbuh melalui diri siswa itu sendiri. Seperti aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan, ketertarikan, serta keinginan untuk membaca.

2.2.1 Indikator Minat Baca

Indikator dapat diartikan sebagai alat pemantau (sesuatu) yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan. Kaitannya dengan minat baca, maka indikator adalah sebagai alat pemantau yang dapat memberikan petunjuk ke arah minat baca. Seorang siswa yang memiliki minat baca memusatkan perhatian lebih banyak kepada kegiatan membaca dari pada kegiatan lain. Selain itu, minat baca juga ditandai dengan rasa suka terhadap kebiasaan membaca.

⁴⁵ A. Heris Hermawan dkk, “Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik” Dalam Jurnal Islamic Education Manajemen, Vol 5 (1) Juni 2020.

Menurut Dalman indikator indikator untuk mengetahui apakah seseorang memiliki minat baca adalah sebagai berikut.⁴⁶

1. Intensitas bacaan

Maksudnya bagaimana keseringan dan waktu yang digunakan seseorang untuk membaca, seseorang yang mempunyai minat baca sering kali akan melakukan kegiatan membaca, juga sebaliknya. Berikut ini adalah indikator dari frekuensi dan kuantitas membaca yang digunakan dalam penelitian ini: yang Pertama, lamanya waktu membaca. Kedua, banyaknya bahan bacaan. Ketiga, tingkat fokus membaca. Keempat, mengulang bacaan.

2. Kuantitas bacaan

Orang yang memiliki minat baca akan berusaha membaca bacaan yang variatif. Mereka tidak hanya membaca bacaan yang mereka butuhkan pada saat itu tapi juga membaca bacaan yang mereka anggap penting. Dalman mengemukakan bahwa bahan bacaan yang dibaca oleh masyarakat Indonesia dibagi menjadi empat kategori, yaitu: Pertama, sekelompok orang hanya membaca sesekali saja. seperti membaca surat, koran, dan sebagainya. Kedua, membaca hanya sekedar untuk mencari hiburan atau kesenangan seperti membaca komik, cerpen, novel, dan

⁴⁶ Resti Septiani, Aslam “ Efektivitas Pemanfaatan Perpustakaan Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar” Dalam Jurnal Basicedu, Vol 6 (4) 2022.

bacaan yang bisa menghibur lainnya. Ketiga, membaca karena dorongan oleh kebutuhan untuk mendapatkan informasi seperti majalah, koran, dan buku ilmu pengetahuan lainnya. Keempat, membaca karena merupakan kebutuhan dalam hidupnya, kelompok ini biasanya menganggap bacaan sebagai penunjang dalam hidupnya.⁴⁷

Dari keterangan yang ada di atas dapat disimpulkan bahwa minat baca seseorang tidaklah bisa tumbuh dengan sendirinya, tetapi membutuhkan peranan orang lain dengan dorongan atau upaya lain yang bias menjadikan anak terangsang untuk membaca, dan hal ini tidak terlepas dari kuantitas membaca dan kuantitas bahan bacaannya. Adapun masyarakat Indonesia melakukan aktivitas membacanya dengan tujuan yang berbeda- beda, yaitu membaca untuk mencari informasi, membaca untuk sekedar mencari hiburan, membaca untuk studi dan membaca sebagai kebutuhan.

2.2.2 Cara Mengukur Minat Baca

Menurut Burns dan Lowe ada beberapa cara untuk mengukur minat baca pada seseorang dengan mempertimbangkan hal dibawah ini:

1. Kebutuhan terhadap bacaan

Siswa yang memiliki minat baca yang tinggi tentu akan merasa kurang puas jika belum membaca. Siswa akan merasa bahwa membaca adalah suatu kebutuhan dan adanya bacaan yang beragam juga

⁴⁷ Dilla Lamonda Putri, Skripsi: “Hubungan Minat Baca Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Rawa Laut Bandar Lampung”, (Bandar Lampung: UIN Raden Intan, 2019), hlm 22.

mempengaruhinya. Kebutuhan terhadap bacaan menjadikan siswa akan aktif mencari berbagai buku dan referensi untuk mencari berbagai macam informasi yang belum diketahui dan bahkan untuk memperdalam informasi yang sudah diketahui siswa.

2. Tindakan untuk mencari bacaan

Siswa yang merasa memiliki kebutuhan akan bacaan tentu akan melakukan tindakan dengan mencari bacaan tersebut. Siswa akan mencari sumber bacaan dari informasi yang ingin diketahui. Siswa dapat mencari berbagai bacaan baik dari perpustakaan sekolah, perpustakaan daerah, meminjam guru, meminjam teman atau membeli di toko buku.

3. Rasa senang terhadap bacaan

Rasa senang terhadap bacaan timbul apabila siswa menemukan buku yang sesuai dengan informasi yang ingin siswa dapatkan. Selain itu, siswa juga akan senang membaca jika perpustakaan atau toko buku menyediakan berbagai buku dan referensi yang beragam dan berkualitas. Sehingga siswa atau pembaca akan mudah menemukan referensi yang dibutuhkan.

4. Keinginan untuk selalu membaca

Keinginan untuk membaca bisa timbul apabila siswa ingin mencari informasi, selain itu juga siswa tertarik dengan tema baru yang baru dikenal, siswa juga bisa senang membaca jika fasilitas dan sarana perpustakaan yang mendukung.

Dari keterangan yang ada di atas dapat disimpulkan bahwa minat membaca seseorang dapat diukur dan dilihat melalui indikator. Indikator minat membaca yaitu kebutuhan terhadap bacaan, tindakan untuk mencari bacaan, rasa senang terhadap bacaan, ketertarikan terhadap bacaan, keinginan untuk selalu membaca serta menindaklanjuti apa yang telah dibaca. Indikator minat membaca tersebut digunakan oleh peneliti untuk melihat dan mengukur minat membaca siswa.

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

3.1 Sejarah SMA Negeri Sumatra Selatan

SMA Negeri Sumatra Selatan (sebelumnya SMA Negeri Sumatra Selatan (Sampoerna Academy) merupakan sekolah berasrama yang didirikan pada tahun 2009 atas inisiatif pemerintah provinsi sumatera selatan bekerja sama dengan putera sampoerna foundation. Sekolah ini didirikan untuk memenuhi kebutuhan di daerah Sumatra Selatan akan adanya pendidikan bertaraf internasional yang berkualitas yang dapat dinikmati oleh siswa yang berasal dari keluarga pra- sejahtera. Pemerintah Provinsi Sumatra Selatan dan Putera Sampoerna Foundation menyakini bahwa salah satu cara terbaik memutus tali lingkaran kemiskinan sebuah keluarga adalah melalui pendidikan. SMA Negeri Sumatra Selatan dijalankan dengan ijin Operasional No. 067/1630.a/PM/Disdik.SS/2009. Dengan menitik beratkan pada siswa berprestasi dari keluarga yang secara finansial kurang beruntung, sekolah ini memberikan kesempatan bagi para siswa di Sumatra Selatan untuk mendapatkan pendidikan terbaik dan serta terbentuknya kesempatan mengembangkan diri dan meraih prestasi sehingga mampu mengubah nasib keluarga. Seluruh siswa yang menempuh pendidikan di sekolah ini mendapatkan beasiswa penuh yang didanai oleh pemerintah provinsi, kabupaten/kota dan donor.

Dalam pembelajaran, SMA Negeri Sumatera Selatan memadukan kurikulum standar nasional dan Internasional Cambridge sehingga para siswa mampu mengikuti ujian nasional yang diselenggarakan oleh kemedikbud dan ujian Internasional dari Universitas Cambridge. Penggunaan kurikulum Internasional membantu siswa mampu berbahasa Inggris secara aktif dimanapun mereka berada. Sekolah juga menjadi pusat penyelenggara ujian Internasional Cambridge (CIE Center). Dengan motto Learn Today, Lead Tomorrow, para siswa tidak hanya dituntut untuk memiliki jiwa kepemimpinan yang bertanggung jawab dan penuh integritas dimana siswa mampu memimpin diri sendiri dan sekitarnya tetapi siswa juga menjadi pribadi yang mandiri, berkarakter, kreatif, berprestasi dan menjadi teladan.

SMA Negeri Sumatera Selatan juga mengajarkan kepada siswa untuk memilih kecakapan hidup dan keterampilan kewirausahaan melalui berbagai program di sekolah maupun di asrama, kehidupan di asrama menumbuhkan nilai-nilai toleransi dan menghormati perbedaan. Para siswa juga dilatih agar memiliki jiwa sosial yang tinggi melalui program pelayanan masyarakat (Community and services) dimana siswa secara aktif terlibat dan membantu masyarakat secara langsung.

Selama masa pendidikan siswa mengembangkan, mengasahkan dan mempertajam kemampuan, minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler, pertukaran pelajar dan berbagai lomba lokal, nasional maupun internasional. Dengan dukungan sarana dan prasarana yang lengkap dari

pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dan pengelolaan sekolah yang dibantu oleh Putera Sampoerna Foundation, pendidik dan tenaga kependidikan yang berdedikasi tinggi, SMA Negeri Sumatera Selatan menjadi tempat pembentukan calon pemimpin bangsa yang dapat diandalkan. Setiap tahun, SMA Negeri Sumatera Selatan memberikan kesempatan kepada siswa lulusan SMP/MTS yang berprestasi untuk mengikuti seleksi siswa baru. Bantuan pendidikan diberikan kepada siswa yang lulus seleksi meliputi seluruh biaya pendidikan, hidup dan tunjangan kesehatan selama masa pendidikan di SMA Negeri Sumatera Selatan.⁴⁸

3.2 Visi dan Misi SMA Negeri Sumatera Selatan

a. Visi SMA Negeri Sumatera Selatan

SMA Negeri Sumatera Selatan bertujuan untuk menjadi sekolah pencetak pemimpin masa depan Indonesia yang kompeten, berkarakter dan berwawasan global.

b. Misi SMA Negeri Sumatera Selatan

1. Memberikan kesempatan bagi siswa-siswi terbaik lulusan SMP / MTS Negeri / Swasta se – Sumatra selatan yang berasal dari keluarga pra sejahtera untuk mendapatkan akses terhadap pendidikan yang berkualitas.
2. Mengembangkan dan melatih jiwa kepemimpinan untuk menyiapkan lulusan menjadi pemimpin Indonesia di masa depan yang berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.

⁴⁸ “Website sman sumatera selatan, di akses pada tanggal 4 September 2023,, melalui <http://www.smansumsel.sch.id/index.php/achievements>.”

3. Mengembangkan kurikulum dan sistem pembelajaran yang unggul, menantang, serta memperkaya pengalaman belajar siswa melalui penerapan kurikulum nasional dan internasional.
4. Menciptakan lingkungan belajar yang memberikan rasa aman dan nyaman bagi siswa dalam bersaing, berinovasi dan berekspresi.
5. Mengembangkan pendidikan berasma yang membentuk pribadi dengan akhlak mulia, cerdas spiritual, disiplin, berintegritas, bertanggungjawab, serta menghormati dan merayakan perbedaan.
6. Mengembangkan potensi dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan dalam rangka memberikan pelayanan yang berkualitas bagi siswa, orang tua dan stakeholder lainnya.
7. Mengembangkan sekolah menjadi rujukan bagi sekolah lain di indonesia.⁴⁹

Tabel 1.3

Jumlah Tenaga Pendidikan SMA Negeri Sumatera Selatan

No	Mata Pelajaran	Jumlah Tenaga Pendidikan
1.	Pendidikan Agama Islam	2 Pengajar
2.	Bahasa Indonesia	4 Pengajar
3.	Kimia	3 Pengajar
4.	Ekonomi	2 Pengajar
5.	Bahasa Inggris	4 Pengajar
6.	Matematika	4 Pengajar
7.	Biologi	2 Pengajar
8.	Fisika	2 Pengajar
9.	Geografi dan PPKN	3 Pengajar
10.	Sejarah	2 Pengajar
11.	Pendidikan Jasmani	1 Pengajar

⁴⁹ "Dokumentasi Visi dan Misi SMAN Sumatera Selatan."

12.	TIK dan Sosiologi	2 Pengajar
13.	Konselor	2 Pengajar
14.	Seni	2 Pengajar
Total Tenaga Pendidik		35 Pengajar

Sumber : Dokumentasi Profil SMA Negeri Sumatera Selatan

Dari tabel diatas terdapat total 35 tenaga pendidik yang bertugas di SMA Negeri Sumatera Selatan.

3.3 Sejarah Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan

Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan berdiri pada tahun 2010 bersamaan dengan berdirinya SMA Negeri Sumatera Selatan. Pendirian Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan diharapkan dapat menjadikan visi, misi, dan tujuan pendidikan di SMA Negeri Sumatera Selatan tercapai secara optimal. Hal ini tak lepas dari fungsi utama sebuah perpustakaan sekolah itu sendiri yaitu perpustakaan sekolah memiliki fungsi sebagai sumber materi pembelajaran bagi siswa dan pengajar yang akan mampu mendukung tercapainya visi, misi, dan tujuan pendidikan di sekolah yang menaunginya.

Dalam perjalanannya, Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan mengalami pasang surut sebagaimana perkembangan SMA Negeri Sumatera Selatan itu sendiri. Awalnya Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan terletak di gedung BLPT Provinsi Sumatera Selatan karena pada awal pendirian SMA Negeri Sumatera Selatan berada di sana. Kemudian pada tahun 2012 gedung SMA Negeri Sumatera Selatan dipindahkan ke daerah Kecamatan Seberang Ulu 1 (Jakabaring). Perpustakaan pun diletakkan di gedung G dan bergabung dengan gedung

ruang kelas serta ruang guru dan staf. Karena adanya pembangunan gedung baru pada tahun 2014 untuk ruang kelas, kantor guru dan staf, serta gedung khusus untuk laboratorium, ruang seni, amphiteater, dan perpustakaan tentunya, Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan dialihkan ke gedung baru tersebut hingga sekarang.

Pengembangan koleksi bahan pustaka di Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan cukup berkembang pesat. Selain, anggaran yang cukup memadai untuk pembelian bahan pustaka setiap tahunnya, Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan juga mendapatkan bantuan sumbangan buku dari siswa yang akan menjadi alumni.

Sejak awal berdirinya hingga saat ini, Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan dikelola oleh Rischa Amalia Sari S.Kom., sebagai pustakawan yang mengelola layanan pemustaka di perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan hingga sekarang dan pada layanan teknologi informasi dan komunikasi dikelola oleh Andrian Eko Susanto, S.T, Aris Wibowo, S.Kom. dan Dewi Krisnawati, S.IP., sebagai pustakawan yang mengelola layanan teknis di Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan, selain itu perpustakaan telah mengalami beberapa pergantian kepala perpustakaan, yaitu:

- a. Tahun 2010-2013 dipimpin oleh Yeni Lidyawati, M.Pd.
- b. Tahun 2013-2015 dipimpin oleh Handayani, S.Pd.
- c. Tahun 2015-2018 dipimpin oleh Yelly Kusnita, M.Pd.
- d. Tahun 2019 dipimpin oleh Wirda Ningsih, S.Pd., M.A.

e. Tahun 2019-sekarang dipimpin oleh Suci Wulandary S.Pd

Pada tahun 2017, Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan berhasil menorehkan prestasi sebagai Juara 1 Lomba Perpustakaan Sekolah Tingkat Kota Palembang dan Juara Harapan 2 Lomba Perpustakaan Sekolah Tingkat Provinsi Sumatera Selatan. Lomba ini merupakan lomba pertama yang diikuti oleh Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan dan menjadi penyemangat agar dapat meraih prestasi yang lebih baik lagi.

Pada tahun 2018 Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan berhasil meraih prestasi sebagai juara 1 Lomba Perpustakaan Sekolah Tingkat Provinsi Sumatera Selatan dan berhak mewakili provinsi untuk mengikuti Lomba Perpustakaan Tingkat Nasional. Serta pada tahun 2021 Perpustakaan meraih prestasi sebagai juara 3 Lomba Perpustakaan Sekolah Tingkat Provinsi Sumatera Selatan.

Keberadaan Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan sangat mendukung kelancaran kegiatan pembelajaran di lingkungan sekolah dan juga untuk membantu proses kegiatan belajar mengajar guru, siswa, serta sebagai sarana rekreasi bagi siswa–siswi di sekolah. Kini koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan sekarang berupa buku teks, referensi, serta koleksi e-book, dan CD/DVD yang digunakan sepenuhnya bagi kemajuan murid. Oleh karena itu, program komputerisasi yang digunakan selama ini juga mengalami peningkatan

menjadi SliMS 8.0 Akasia untuk mendukung segala kegiatan yang ada di perpustakaan.

Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan telah memiliki interior yang cukup memadai, serta selalu dilakukan perubahan agar tidak bosan. Walaupun begitu, Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan harus tetap dibenahi dan dikembangkan lagi, baik dari segi ruangan maupun sistem manajemen yang dijalankan. Apabila ruang perpustakaan memiliki desain interior yang baik, hal itu dapat memberikan rasa nyaman dan semangat untuk membaca buku. Sistem manajemen yang baik dan program-program unggulan juga harus terus ditingkatkan untuk meningkatkan kecintaan terhadap Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan.

3.4 Visi dan Misi Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan

a. Visi Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan

Mampu berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan mengembangkan perpustakaan menjadi pusat ilmu pengetahuan dan sains terdepan yang bertaraf internasional bagi warga SMA Negeri Sumatera Selatan.

b. Misi Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan

1. Meningkatkan kualitas layanan yang diberikan terutama dalam memenuhi kebutuhan atau kelengkapan sarana belajar guna mencapai tujuan pendidikan sekolah.
2. Menyediakan buku referensi buku dan IT yang lengkap dan terkini.

3. Mengembangkan dan mengintensifkan hubungan perpustakaan sekolah dengan lembaga-lembaga pendidikan serta instansi lainnya yang telah memiliki reputasi nasional dan Internasional.
4. Menerapkan manajemen perpustakaan yang mengacu pada Standar Perpustakaan Nasional dan ISO 9001 tahun 2015.
5. Melaksanakan kegiatan dan menulis secara optimal yang berorientasi pada pencapaian budaya baca yang tinggi.
6. Menumbuhkan minat baca dikalangan warga sekolah.
7. Menjadikan perpustakaan sebagai tempat pemberdayaan dan pengembangan potensi koleksi bahan pustaka dalam melestarikan nilai- nilai budaya bangsa.
8. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik internal maupun eksternal melalui perpustakaan.
9. Menyediakan dan meningkatkan sarana dan prasarana guna memacu perkembangan pendidikan.

Adapun maksud dari visi dan misi perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan di atas yaitu pihak perpustakaan berusaha menjadikan perpustakaan sebagai pusat untuk mencari ilmu dan menambah wawasan para peserta didik dengan meningkatkan koleksi serta sarana dan prasarana, hal ini bertujuan membuat siswa tertarik untuk mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan. Dengan memaksimalkan hal tersebut,

maka pengelola perpustakaan dapat meningkatkan layanan serta minat siswa dalam membaca menjadi hal yang menyenangkan.

3.5 Sarana dan Prasarana Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan

Sarana dan prasarana merupakan alat pendukung dan penunjang dalam mewujudkan misi perpustakaan secara keseluruhan yaitu untuk penyebarluaskan informasi dan mendukung lembaga dalam realisasi pencapaian tujuan yang telah digariskan. Dengan demikian sarana perpustakaan diharapkan akan membantu efisiensi dan efektivitas pelayanan perpustakaan secara keseluruhan.

Perpustakaan sekolah merupakan suatu unit kerja dari sebuah lembaga sekolah yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka sebagai penunjang proses pendidikan yang diatur secara sistematis untuk digunakan. Oleh karena itu fasilitas harus mendukung dalam pengolahan perpustakaan agar kinerja pengelola perpustakaan dapat berjalan dengan baik dan pelayanan yang diberikan dapat memuaskan masyarakat pengguna sehingga minat baca siswa sekolah pun dapat ditingkatkan. Berikut data yang didapatkan oleh peneliti mengenai perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan.

No. Area/Ruang panjang X Lebar Luas

1. Area perpustakaan 20 m X 20 m 400 m²
2. Ruang baca hening 8 m X 4 m 32 m²
3. Ruang Referensi 8 m X 4 m 32 m²
4. Ruang Pengolahan 4 m X 4 m 16 m²
5. Ruang Kepala Perpustakaan 4 m X 4 m 16 m²

6. Ruang Multimedia 8 m X 4 m 32 m²
 7. Ruang Pertemuan 8 m X 4 m 32 m²
 8. Ruang Gudang Buku 8 m X 4 m 32 m²
 9. Toilet 8,7 m X 8 m 69,6 m²
 10. Gudang peralatan 8 m X 3 m 24 m²
 11. Art gallery 12 m X 8,7 m 104,4 m²
 12. BI Corner 6 m X 3 m 18 m²
 13. Balkon/ Green Library 4 m X 3,22 m 12,88 m²
 14. Area Sirkulasi 3 m X 2,4 m 7,2 m²
 15. Area Permainan 3,6 m X 4,5 m 16,2 m²
- a. Sarana Perlengkapan

Sarana di perpustakaan meliputi :

1. Prabot Perpustakaan

Prabot adalah barang-barang yang berfungsi sebagai wadah atau wahana penunjang kegiatan-kegiatan perpustakaan. Prabot yang dimiliki SMAN Sumatera Selatan diantaranya:

1. Meja belajar kelompok
2. Meja baca sendiri
3. Meja ruang sirkulasi
4. Meja komputer
5. Kursi
6. Sofa
7. Rak buku

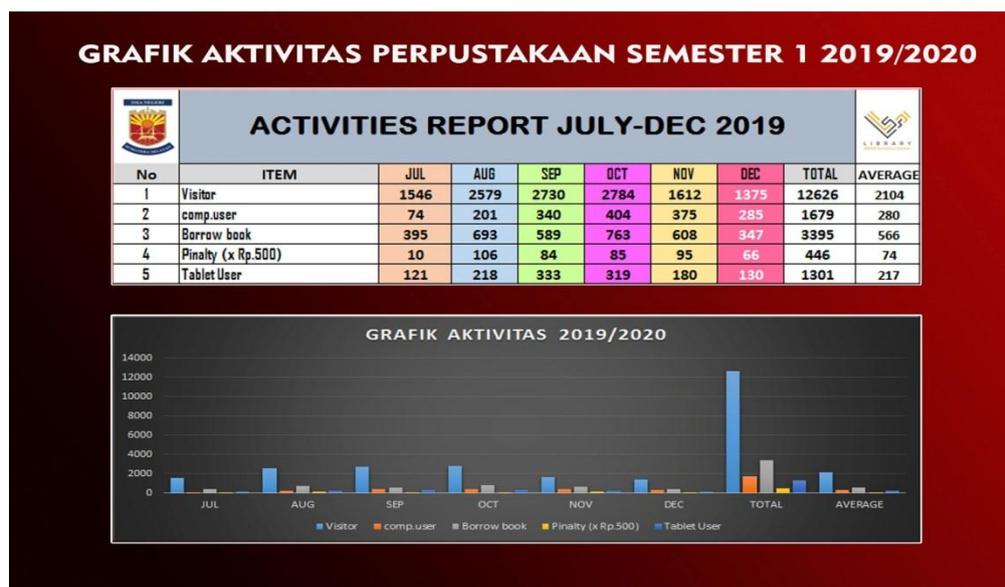
8. Lemari buku
9. Rak koran
10. Troli
11. Dispenser
12. Loker
13. Rak sepatu

b. Perlengkapan Perpustakaan

Perlengkapan perpustakaan adalah barang-barang yang digunakan untuk kegiatan perpustakaan. Peralatan yang dimiliki SMAN Sumatera Selatan yaitu komputer, mesin scanner, televisi, tab pc, Ac, Cctv dan kartu buku serta printer.

3.6 Grafik Aktivitas Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan yang beredar pada tahun 2019 – 2023

Gambar 1.1

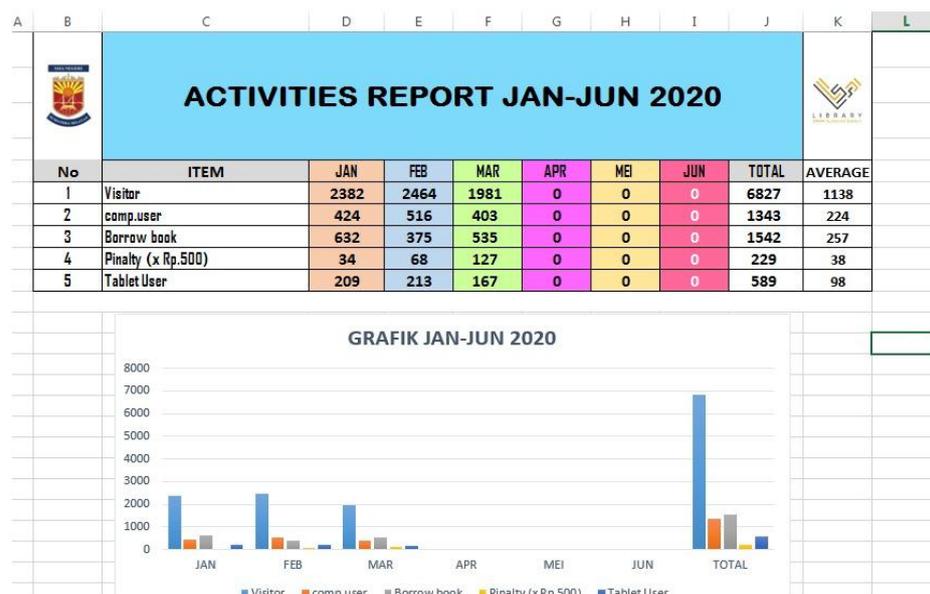


(Sumber: *Database* laporan kegiatan perpustakaan SMAN Sumsel pada tahun 2019)

Pada bulan Juli pengunjung perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan berjumlah 1546, pada bulan Agustus menaik menjadi 2579, pada bulan September menaik 2730, pada bulan Oktober menaik 2784, pada bulan November menurun 1612 dan pada bulan Desember menurun kembali menjadi 1375, maka total pengunjung perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan pada tahun 2019 selama 6 bulan menjadi 12626.

Berikutnya peminjaman buku di perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan pada bulan juli 395, pada bulan Agustus menaik 693, pada bulan September menurun 589, pada bulan Oktober menaik kembali menjadi menjadi 763, pada bulan November menurun 608, dan pada bulan Desember menurun kembali menjadi 347 maka jika di totalkan peminjaman buku di SMA Negeri Sumatera Selatan selama 6 bulan menjadi 3395.

Gambar 1.2

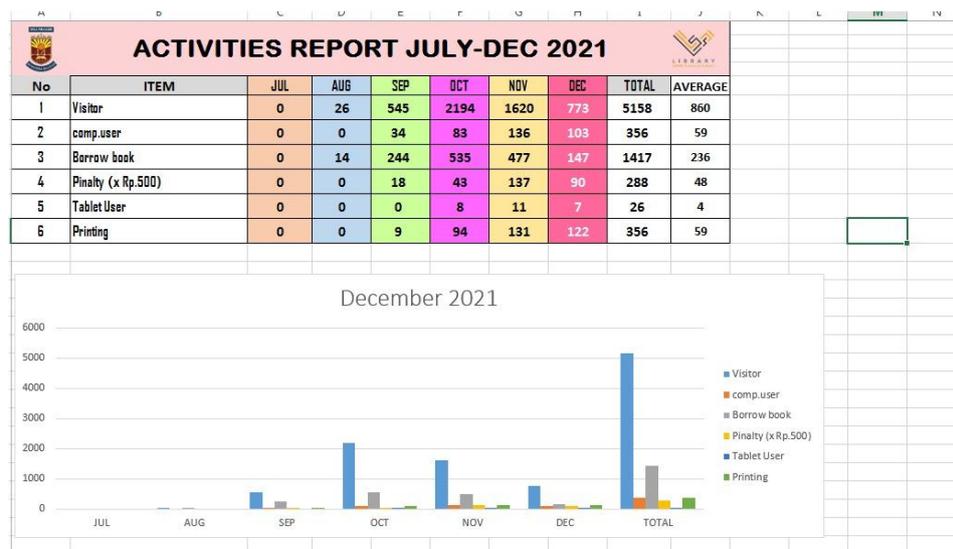


(Sumber: Database laporan kegiatan perpustakaan SMAN Sumsel tahun 2020)

Pada bulan Januari pengunjung perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan berjumlah 2382, pada bulan Februari menaik menjadi 2464, pada bulan Maret menurun 1981, pada bulan April menurun 0, pada bulan Mei menurun 0 dan pada bulan Juni menurun 0, maka total pengunjung perpustakaan SMA sumsel pada tahun 2020 selama 6 bulan menjadi 6827.

Berikutnya peminjaman buku di perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan pada bulan Januari berjumlah 632, pada bulan Februari menurun berjumlah 375, pada bulan Maret menaik berjumlah 535, pada bulan April menurun berjumlah 0, pada bulan Mei menurun berjumlah 0, dan pada bulan Juni menurun menjadi berjumlah 0 maka jika di totalkan peminjaman buku di SMA Negeri Sumatera Selatan selama 6 bulan menjadi 1542.

Gambar 1.3

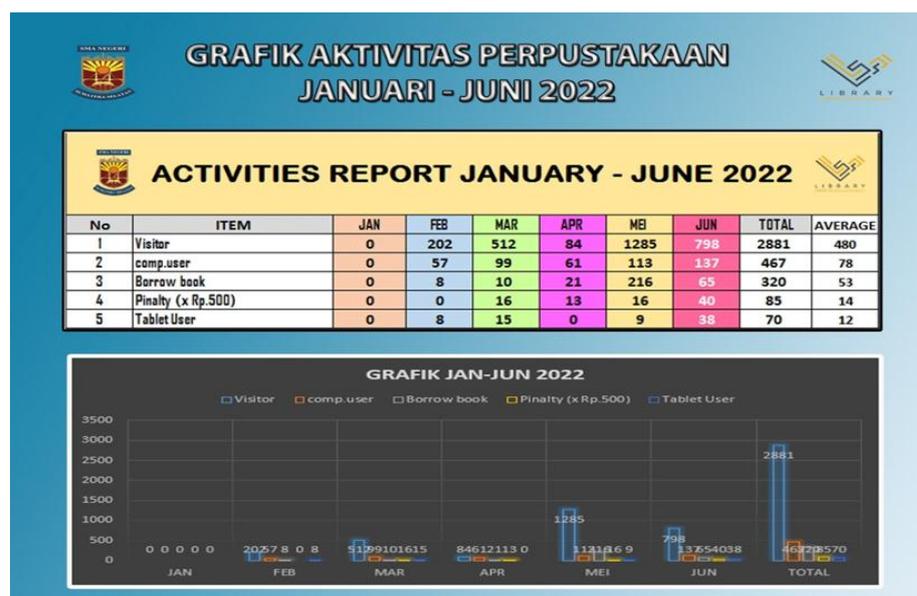


(Sumber: *Database laporan kegiatan perpustakaan SMAN Sumsel tahun 2021*)

Pada bulan Juli pengunjung perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan berjumlah 0, pada bulan Agustus menaik menjadi 26, pada bulan September menaik 545, pada bulan Oktober menaik 2194, pada bulan November menurun 1629 dan pada bulan Desember menurun 773, maka total pengunjung perpustakaan SMA sumsel pada tahun 2021 selama 6 bulan menjadi 5158.

Berikutnya peminjaman buku di perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan pada bulan Juli 0, pada bulan Agustus menaik 14, pada bulan September menaik 244, pada bulan Oktober menaik kembali menjadi menjadi 535, pada bulan November menurun 477, dan pada bulan Desember menurun kembali menjadi 147 maka jika di totalkan peminjaman buku di SMA Negeri Sumatera Selatan selama 6 bulan menjadi 1417.

Gambar 1.4



(Sumber: Database laporan kegiatan perpustakaan SMAN Sumsel tahun 2022)

Pada bulan Januari pengunjung perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan berjumlah 0, pada bulan Februari menaik menjadi 202, pada bulan Maret menaik kembali 512, pada bulan April menurun 84, pada bulan Mei menaik kembali 1285 dan pada bulan Juni menurun kembali menjadi 798, maka total pengunjung perpustakaan SMA sumsel pada tahun 2022 selama 6 bulan menjadi 2881.

Berikutnya peminjaman buku di perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan pada bulan Januari berjumlah 0, pada bulan Februari menaik berjumlah 8, pada bulan Maret menaik berjumlah 10, pada bulan April menaik berjumlah 21, pada bulan Mei menaik kembali berjumlah 216, dan pada bulan Juni menurun menjadi berjumlah 65 maka jika di totalkan peminjaman buku di SMA Negeri Sumatera Selatan selama 6 bulan menjadi 320.

Gambar 1.5

 ACTIVITIES REPORT JANUARY - JUNE 2023 									
No	ITEM	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	TOTAL	AVERAGE
1	Visitor	2198	2343	2469	296	2524	751	10581	1764
2	comp.user	138	120	142	47	177	91	715	119
3	Borrow book	531	574	434	31	420	46	2036	339
4	Pinalty (x Rp.500)	43	102	12	14	16	52	239	40
5	Tablet User	108	8	28	24	83	14	265	44

(Sumber: *Database* laporan kegiatan perpustakaan SMAN Sumsel tahun 2023)

Pada bulan Januari pengunjung perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan berjumlah 2198, pada bulan Februari menaik menjadi 2343, pada bulan Maret menaik kembali 2469, pada bulan April menurun 296, pada bulan Mei menaik kembali 2524 dan pada bulan Juni menurun

kembali menjadi 751, maka total pengunjung perpustakaan SMA sumsel pada tahun 2022 selama 6 bulan menjadi 10581.

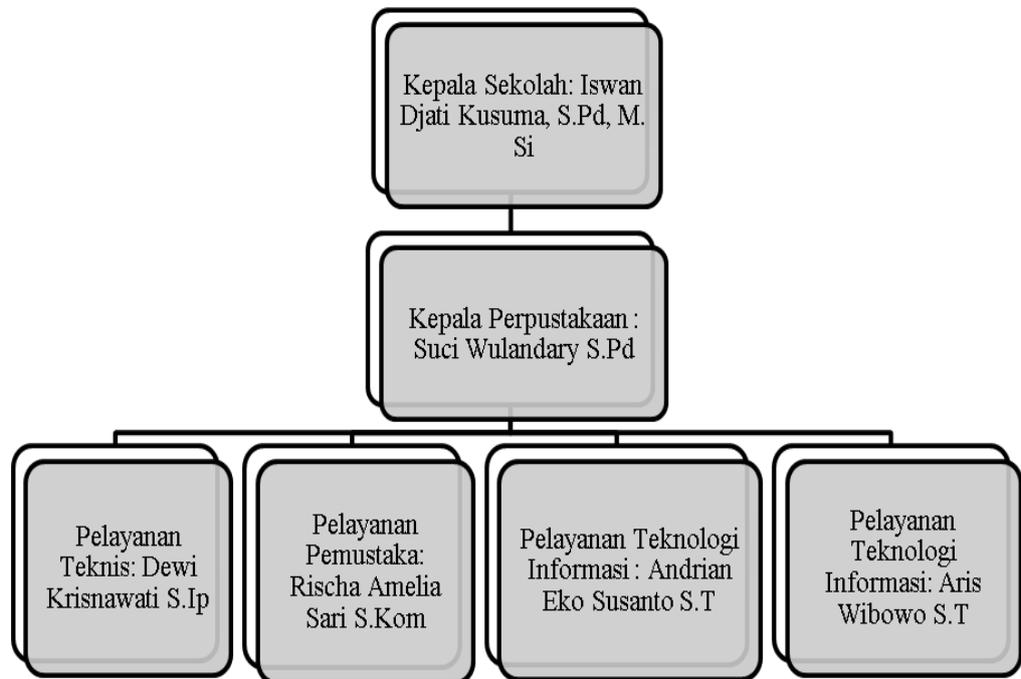
Berikutnya peminjaman buku di perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan pada bulan Januari berjumlah 531, pada bulan Februari menaik berjumlah 574, pada bulan Maret menurun berjumlah 434, pada bulan April menurun kembali berjumlah 31, pada bulan Mei menaik kembali berjumlah 420, dan pada bulan Juni menurun kembali menjadi berjumlah 46 maka jika di totalkan peminjaman buku di SMA Negeri Sumatera Selatan selama 6 bulan menjadi 2036.

3.7 Struktur Organisasi Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan

Struktur organisasi adalah struktur yang mempunyai suatu sistem yang digunakan untuk membentuk aktivitas-aktivitas serta pelaksana program guna mencapai tujuan suatu organisasi. Struktur organisasi dibuat untuk mengkoordinasi suatu aktivitas dalam kurun waktu tertentu baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Struktur perpustakaan sekolah mencakup kepala perpustakaan, layanan pemustaka, layanan teknis dan pelayanan teknologi informasi dan komunikasi.⁵⁰

⁵⁰ “Dokumentasi Struktur Organisasi Sekolah SMAN Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2022 -2023.

Struktur Organisasi Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan



Sumber : Struktur Organisasi Perpustakaan SMA Negeri Sumatra Selatan.

3.8 Sumber Daya Manusia

Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan memiliki 4 orang

tenaga kerja dalam melakukan segala kegiatan perpustakaan yaitu:

- a. Kepala Perpustakaan : Suci Wulandary, S.Pd

Kepala perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan adalah seorang tenaga didik SMA Negeri Sumatera Selatan yang juga merangkap sebagai kepala sekolah perpustakaan setelah mengikuti program diklat yang dilaksanakan oleh PERPUSNAS. Adapun tugas dan tanggung jawab yang harus dilakukan oleh kepala perpustakaan yaitu:

1. Mengkoordinasi tugas pokok perpustakaan
2. Mewakili kepala sekolah dalam melaksanakan tugas-tugas keluar yang berkenaan dengan perpustakaan sekolah.
3. Menyusun program kerja tahunan perpustakaan sekolah.
4. Melakukan pengawasan, pengendalian, pemantauan dan memuat penilaian terhadap semua kegiatan perpustakaan sekolah
5. Menilai dan menyeleksi bahan pustaka dalam rangka pembinaan koleksi/bahan pustaka.
 - a. Pelayanan Teknis: Dewi Krisnawati. S.IP

Pada bagian teknis perpustakaan bertugas untuk melakukan pengadaan serta mengelola bahan pustaka dengan sistematis sehingga dapat mempermudah pemustaka untuk menemukan informasi yang dibutuhkan atau di cari.

- b. Pelayanan Pemustaka: Rischa Amelia Sari, S.Kom

Layanan perpustakaan sekolah bertujuan untuk menyajikan informasi guna kepentingan proses belajar mengajar dan rekreasi bagi semua warga sekolah dengan mempermudah bahan pustaka. Dengan cara memberikan layanan secara baik, sopan, aman, nyaman kepada para pemustaka.

Dalam layanan pemustaka staf perpustakaan akan menghadapi langsung penggunanya. Selain tenaga kerja diatas dalam melakukan kegiatan kesehariaanya perpustakaan juga di

bantu oleh siswa-siswi SMAN Sumatera Selatan yang tergabung dalam LIBBAS (Library Asisstant).

c. Pelayanan Teknologi Informasi: Andrian Eko Susanto, S.T

Pada layanan teknologi informasi dan komunikasi bertugas untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis di bidang pengelolaan infrastruktur teknologi informasi, pengembangan aplikasi serta layanan informasi dan komunikasi elektronik.

d. Pelayanan Teknologi Informasi: Aris Wibowo, S.T

Pada layanan teknologi informasi dan komunikasi bertugas untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis di bidang pengelolaan infrastruktur teknologi informasi, pengembangan aplikasi serta layanan informasi dan komunikasi elektronik.

3.9 Peraturan dan Kebijakan Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan

a. Jam layanan perpustakaan

Senin-Kamis : 07.30- s/d 17.00 WIB :19.00- s/d 21/00 WIB
(LIBBAS)

Istirahat 1 : 12.00- s/d 13.00 WIB

Istirahat 2 : 17.00-s/d 19.30 WIB

Jumat : 07.30-s/d 15.30 WIB

Sabtu : 13.00- s/d 17.00 WIB (LIBBAS)

Minggu : 19.00- s/d 21.00 WIB (LIBBAS)

b. Kebijakan masuk ke perpustakaan

1. Semua pengunjung perpustakaan wajib untuk melepaskan sepatu atau sandal dan simpan di rak sepatu yang telah disediakan.
2. Pengunjung perpustakaan yang membawa tas, minuman serta makanan wajib memasukkan tasnya kedalam loker yang telah tersedia.
3. Pengunjung wajib mengisi buku kunjungan yang telah disediakan dan bagi yang termasuk dalam keanggotaan perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan menunjukkan kartu keanggotaan perpustakaan dan menscan kartu keanggotaan tersebut.
4. Pengunjung tidak diperkenankan makan dan minum di ruang baca.
5. Pengunjung wajib menjaga ketenangan suasana dan etika sopan santu selama berada dalam perpustakaan.
6. Semua pengunjung perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan wajib mentaati semua peraturan yang berlaku. Pustakawan, guru atau staff yang berwenang berhak menegur secara langsung atau memberikan sanksi dan denda jika terdapat pengunjung yang melanggar.

c. Pengguna media di perpustakaan

1. Pengunjung perpustakaan wajib untuk meletakkan buku-buku yang telah dibaca kedalam troli yang telah disediakan.
2. Pengunjung perpustakaan wajib untuk merapikan kembali kursi setelah digunakan.
3. Pengunjung perpustakaan tidak diperkenankan menyalakan televisi atau komputer tanpa sepengetahuan guru atau staff perpustakaan.
4. Pengunjung perpustakaan diperbolehkan untuk meminjam CD audio ataupun tutorial program komputer dengan izin pustakawan.
5. Untuk media majalah, surat kabardan ensiklopedia hanya diperbolehkan dibaca dalam area perpustakaan.

d. Pendaftaran kartu anggota perpustakaan

1. Merupakan bagian dari siswa, guru atau staff SMA Negeri Sumatera Selatan.
2. Menunjukkan kartu identitas seperti kartu pelajar atau id card bagi guru dan karyawan.
3. Memberikan 1 lembar pas foto ukuran 2x3 cm dan fotokopy kartu identitas.
4. Mengisi formulir pendaftaran keanggotaan.

e. Pengguna komputer perpustakaan

Sebelum menggunakan komputer perpustakaan, pengunjung dihimbau untuk:

1. Menunjukkan kartu anggota atau kartu identitas seperti kartu pelajar atau id card bagi guru dan karyawan.
2. Melakukan pendaftaran menjadi member pengguna komputer pada pustakawan karena nama pengguna dan password akan digunakan untuk login ke komputer.
3. Mengisi daftar pengguna komputer yang disediakan di meja komputer
4. Menjaga ketenangan dan etika selama menggunakan komputer.

f. Peminjaman dan pengembalian bahan bacaan perpustakaan.

1. Pengunjung wajib memberikan kartu anggotanya dan scanning. Peminjaman bahan bacaan dibatasi maksimal dua buah bahan bacaan dengan judul berbeda.
2. Bahan bacaan eksklusif seperti atlas, ensiklopedia, majalah dan surat kabar tidak diperkenankan untuk dipinjam atau dibawa keluar area perpustakaan, kecuali dengan izin pustakawan atau guru yang berwenang.
3. Lama peminjaman maksimal tujuh hari jika terlambat mengembalikan akan dikenakan denda RP 500 per hari. Jika belum mengembalikan siswa belum dapat meminjam bahan bacaan apapun sampai buku dikembalikan dan denda dibayar lunas.

4. Perpanjangan peminjaman buku hanya dapat dilakukan maksimal 2 kali.

5. Mintalah cap tanggal pengembalian pada kartu buku saat peminjaman atau mengembalikan bahan bacaan pada pustakawan.

Pihak perpustakaan berhak memberikan sanksi dan denda jika terjadi kerusakan atau kehilangan yang menjadi tanggung jawab pemustaka.

3.10 Koleksi Perpustakaan

Perpustakaan selalu dikaitkan dengan buku. Jadi, jika mendengar kata “Perpustakaan” yang pertama kali kita bayangkan adalah buku. Bukan gedung ataupun pustakawannya. Sebagaimana diketahui perpustakaan adalah tempat dimana dikumpulkan semua pengetahuan, baik dalam bentuk bahan-bahan tercetak maupun dalam bentuk lainnya (elektronik). Pada umumnya koleksi perpustakaan terdiri dari buku-buku, majalah, jurnal, koran, grey literature (skripsi, tesis, disertasi), brosur, bahan-bahan audio visual seperti film, piringan hitam, gambar dsb. Koleksi perpustakaan seharusnya juga mengiringi perkembangan teknologi yang semakin modern. Tidak hanya tersedia koleksi tercetak saja namun juga ada koleksi dalam bentuk digital, berupa e-book.

Perpustakaan sekolah memiliki koleksi materi perpustakaan tercetak, multimedia dan digital, sekurang-kurangnya 1500 judul meliputi 60% koleksi nonfiksi yang terkait dengan kurikulum, serta 40% koleksi fiksi untuk menjaga keseimbangan koleksi bagi semua kemampuan dan latar belakang murid.

Ketika sebuah perpustakaan memiliki koleksi yang lengkap, para pengguna informasi akan merasa puas karena informasi yang mereka cari bisa mereka temukan di perpustakaan tersebut. Segala macam koleksi yang dimiliki perpustakaan sekolah harus dapat menunjang proses belajar-mengajar, koleksi yang dimiliki perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan terdiri dari

Koleksi yang dimiliki perpustakaan pada Tahun Ajaran 2022 / 2023 yaitu dengan perincian sebagai berikut:

- | | |
|------------------------|--------------------------------------|
| a. Referensi | : 294 judul, 431 eksemplar |
| b. Buku Pelajaran | : 888 judul, 13934 eksemplar |
| c. Fiksi | : 2400 judul, 3004 eksemplar |
| d. Non Fiksi | : 4519 judul,, 9157 eksemplar |
| e. Buku Pengayaan | : 200 judul, 320 eksemplar |
| f. Majalah | : 5 judul/bulan |
| g. Surat kabar | : 11 judul/hari (9nasional, 2 lokal) |
| h. Hasil penelitian | : 9 judul |
| i. CD/DVD pembelajaran | : 94 judul |
| j. Peta | : 1 buah |
| k. Globe | : 1 buah |

Dari hasil observasi di atas terdapat jumlah koleksi perpustakaan sebanyak 7.939 di SMA Negeri Sumatera Selatan.

3.11 Program Kerja Pengelola Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan

Rencana kerja perpustakaan sekolah yang tertuang dalam program kerja perpustakaan secara umum akan mengacu pada tugas pokok perpustakaan sekolah tujuan institusi, visi dan misi sekolah. Hal ini didasari oleh kepentingan bersama untuk menciptakan peningkatan minat baca dari pengelolaan perpustakaan tersebut.

1. Melakukan sosialisasi perpustakaan untuk siswa baru pada setiap tahun ajaran.
2. Melakukan pengadaan bahan pustaka atau koleksi perpustakaan secara berkala untuk memenuhi kebutuhan pengguna layanan perpustakaan.
3. Melakukan promosi perpustakaan kepada siswa/i untuk menarik minat membaca siswa.
4. Pemberian reward bagi guru, staf dan siswa.
5. Penyelenggaraan lomba literasi untuk menarik minat para siswa dengan literasi.
6. Pengadaan pojok baca di setiap kelas, sehingga tidak hanya perpustakaan yang menjadi sumber bacaan siswa, tetapi dapat dilakukan di kelas masing-masing.
7. Mengadakan kegiatan bedah buku dan bazaar buku setiap satu tahun sekali.

BAB IV

TEMUAN DAN HASIL ANALISIS

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengelola perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Negeri Sumatera Selatan, peneliti telah mendapatkan data dari Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan dengan cara menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara dengan Wakil kepala Sekolah SMA Negeri Sumatera Selatan, Kepala Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan, 1 Pengelola bagian pelayanan teknis, 1 pengelola bagian pelayanan pemustaka, serta 9 Siswa, yakni siswa perwakilan kelas 10, 11 dan 12 SMA Negeri Sumatera Selatan. Pembahasan dilakukan dengan menyampaikan dan menjabarkan temuan-temuan yang didapat dan diproses selama penelitian, terkait tentang strategi pengelola perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Negeri Sumatera Selatan, dan kendala pengelola perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Negeri Sumatera Selatan. Data-data yang dihasilkan peneliti dari proses observasi, dokumentasi dan wawancara. Data tersebut kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk narasi.

4.1 TEMUAN

4.1.1 Temuan Strategi Meningkatkan Minat Baca SMA Negeri Sumatera Selatan

Strategi merupakan sebuah tindakan yang tersistem dan terukur dimana tujuan dari strategi ini dibuat untuk mencapai tujuan dari pemiliknya, adapun dalam pembuatan strategi minat baca ini peneliti menggunakan teori david sebagai landasan untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan, yang dimana menurut teori david terdapat tiga tahapan dalam menciptakan sebuah strategi yang pertama yaitu perencanaan, implementasi, dan terakhir yaitu evaluasi.

4.1.2 Perencanaan

Perencanaan merupakan sebuah tahap yang paling dasar dalam menyusun sebuah strategi dalam penelitian ini didapatkan sebuah perencanaan yang telah didapatkan oleh kepala perpustakaan dimana nama dari program dalam meningkatkan minat baca di SMA Negeri Sumatera Selatan yaitu dengan menggunakan program Gerakan Literasi dimana dalam gerakan literasi ini didapatkan beberapa kegiatan yaitu diantaranya wajib memiliki 1 buku untuk digunakan sebagai bahan bacaan sebelum kelas dimulai selama 15 menit, belajar diperpustakaan, lomba membuat artikel ilmiah, lomba vlog perpustakaan dan sebagainya adapun temuan-temuan tersebut didapatkan dari hasil wawancara sebagai berikut :

Ibu Suci Wulandary :

“Nama program dari sekolah dalam meningkatkan literasi yaitu Gerakan literasi yang dimana dalam Gerakan ini siswa diwajibkan untuk memiliki bahan buku bacaannya sendiri dan sebelum memulai Pelajaran siswa diwajibkan untuk membaca buku selama 15 menit dan itu wajib untuk selanjutnya dibuat laporan, kita juga ada kegiatan belajar malam yang dimana kegiatan tersebut setiap malam kita lakukan di perpustakaan agar anak-anak tentu bisa menggunakan buku di perpustakaan sebagai referensi dalam menulis dengan sumber yang kredibel dan terpercaya, kita juga sering mengadakan lomba seperti membuat artikel, vlog tentang perpustakaan dan lain-lain yang sekiranya bisa membuat siswa melakukan kegiatan di perpustakaan dan biasanya untuk program ini lakukan secara berkelanjutan menggunakan dana yang sudah dialokasikan oleh pihak sekolah untuk perpustakaan, untuk proses dalam menentukan program ini tentu kita memakan waktu yang cukup lama karena harus menyesuaikan kondisi yang ada dengan visi dari sekolah dengan segala kondisi yang ada kita dapatkan program gerakan literasi ini, dimana program ini juga digunakan secara berkelanjutan secara terus-menerus sampai waktu yang ditentukan untuk menyesuaikan keadaan”⁵¹

Dari hasil wawancara diatas didapatkan bahwa perencanaan dalam meningkatkan literasi baca SMA Negeri Sumatera Selatan yaitu menggunakan Gerakan literasi yang dimana didalamnya terdapat kegiatan-kegiatan seperti membaca buku selama 15 menit sebelum belajar, membuat artikel, belajar di perpustakaan, hal tersebut juga telah di setujui oleh kepala sekolah dari SMA Negeri Sumatera Selatan dan akan digunakan secara berkelanjutan sampai batas waktu yang sesuai dengan kondisi saat ini.

Hal tersebut juga dikonfirmasi oleh wakil kepala sekolah yang dimana dari hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah didapatkan bahwa memang betul gerakan literasi merupakan program yang telah

⁵¹ Wawancara Pribadi dengan Ibu Suci Wulandary (Kepala Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan) Palembang, 16 Oktober 2023 Pukul 10.45 WIB.

ditentukan oleh pihak sekolah dalam meningkatkan minat baca di SMA Sumatera Selatan hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara sebagai berikut :

Ibu Devi Mardhiyanti :

“untuk program tentang literasi sendiri memang sudah ada disekolahan dimana kita membuat program tentang Gerakan literasi didalamnya ada treatmen scilent melakukan membaca buku 15 belnit sebelum belajar, melakukan kegiatan belajar di perpustakaan secara begilir, dan angaran yang sudah kita siapkan untuk melengkapi buku yang ada diperpustakaan dan kita juga memiliki angaran tersendiri untuk melengkapi dan mefasilitasi perpustakaan yang ada”⁵²

Sehingga dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa gerakan literasi merupakan rencana yang telah digunakan oleh SMA Negeri Sumatera Selatan dalam meningkatkan minat baca dimana dalam gerakan tersebut terdapat beberpa kegiatan diantaranya yaitu membaca buku 15 menit sebelum belajar, belajar diperpustakaan, kegiatan lomba artikel ilmiah, lomba vlog diperpustakaan, wajib memiliki buku sebagai bahan bacaan, gerakan ini juga disetujui untuk digunakan dalam jangka panjang dimana untuk batas waktunya tidak ditentukan sesuai kondisi yang ada.

4.1.3 Implementasi

Dalam tahap perencanaan didapatkan program gerakan literasi dimana didalamnya terdapat beberpa kegiatan yaitu seperti membaca 15 menit sebelum belajar, belajar diperpustakaan, melakukan kegiatan lomba pembuatan artikel ilmiah dan lomba vlog perpustakaan. Dari

⁵² Wawancara Pribadi dengan Ibu Devi Mardhiyanti (Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri Sumatera Selatan) Palembang, 18 Oktober 2023 Pukul 10.15 WIB.

program yang ada peneliti telah melakukan pengecekan untuk implimentasi dari program tersebut adapun hasil dari temuan tersebut dijabarkan sebagai berikut :

4.1.3.1 Membaca 15 Menit Sebelum Belajar

Kegiatan membaa 15 menit sebelum, belajar merupakan salah satu bentuk dari gerakan literasi dimana dalam kegiatan membaca ini siswa siswi akan diminta untuk membaca 15 menit sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, adapun tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk meningkatkan kecepatan membaca dan literasi dari siswa siswi SMA Negeri Sumatera Selatan. Hal tersebut konfirmasi oleh pustakwan dari SMA Negeri Sumatera Selatan dimana menyampaikan sebagai berikut :

Ibu Dewi Krisnawati :

“untuk pelaksanaan program tersbut sudah berjalan sejak periode sebelumnya dimana membaca buku 15 menit sebelum belajar merupakan hal yang wajib dilakukan untuk melatih dan membiasakan siswa dalam membaca”⁵³

Hal serupa juga dibenaran oleh beberapa siswa dan siswi yang telah di wawancarai oleh peneliti dimana menyampaikan :

Muhammad Rosyid Perdana informan 1 kelas 12 :

“Untuk program dari sekolah kak memeang ada sebelum kita memulai pelajarn kita diwajibkan untuk membaca buku selama 15 menit, dan beberapa kegiatan lainnya seperti belajar malam biasanya juga kita lakukan di perpustakaan kak dengan tujuan untuk lebih banyak membaca selain fasilitas yang nyaman perputakaan juga memiliki banyak refrensi buku yang kredibel kak”⁵⁴

⁵³ Wawancara Pribadi dengan Ibu Dewi Krisnawati (Pengelola Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan) Palembang, 16 Oktober 2023 Pukul 09.45 WIB.

⁵⁴ Wawancara Pribadi dengan Muhammad Rosyid Perdana (Siswa kelas 12 SMA Negeri Sumatera Selatan) Palembang, 20 Oktober 2023 Pukul 15.45 WIB.

Nubukar Nezarahman informan 2 kelas 11 :

“Memang betul ka untuk kegiatan kita biasanya malam ada kegiatan belajar diperpustakaan saya jujur lebih suka membaca buku yang ada diperpustakaan, saya lebih memilih membaca diperpustakaan agar tidak terkontaminasi dengan dunia internet, untuk sebelum memulai kegiatan belajar mengajarpun biasanya kita dianjurkan untuk membaca buku selama 15 menit sebelum memulai pelajaran”⁵⁵

Muhammad Agus Rahman Informan 3 kelas 11 :

“Kita memiliki program untuk belajar malam sehingga dari program tersebut saya selaku siswa disini merasa nyaman untuk membaca dan belajar dalam mengerjakan tugas yang diberikan”⁵⁶

Hal serupa juga disampaikan oleh siswa siswi dari kelas 10 terdiri dari siti khanaisah dan adil afriansyah yang dimana mereka menyampaikan bahwa :

“untuk membaca sendiri sangat penting bagi kami karena selain meningkatkan referensi baca kami, membaca juga salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan setiap hari disekolah karena disini ada beberapa kewajiban bagi siswa untuk membaca 15 menit sebelum kegiatan belajar dimulai”⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa program gerakan literasi dengan membaca 15 menit sebelum kegiatan belajar sudah dilaksanakan adapun untuk tujuan dari kegiatan membaca tersebut bertujuan agar dapat memperkaya referensi dari siswa dalam khasanah ilmu pengetahuan dalam belajar.

⁵⁵ Wawancara Pribadi dengan Nubukar Nezarahman (Siswa kelas 11 SMA Negeri Sumatera Selatan) Palembang, 20 Oktober 2023 Pukul 16.00 WIB.

⁵⁶ Wawancara Pribadi dengan Muhammad Agus Rahman (Siswa kelas 11 SMA Negeri Sumatra Selatan) Palembang, 20 Oktober 2023 Pukul 16.30 WIB.

⁵⁷ Wawancara Pribadi dengan Siti Kanasih dan Adil Afriansyah (Siswa kelas 10 SMA Negeri Sumatera Selatan) Palembang, 26 Februari 2024 Pukul 14.40 WIB.

4.1.3.2 Belajar di Perpustakaan

Belajar di perpustakaan merupakan salah satu kegiatan yang ada di gerakan literasi adapun kegiatan dari belajar di perpustakaan yaitu siswa siswi SMA Negeri Sumatera Selatan akan mendapat jadwal secara bergiliran untuk belajar di perpustakaan dengan guru pengampuh yang telah dijadwalkan adapun untuk tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk memberikan akses dan fasilitas kepada siswa untuk lebih banyak membaca buku dengan belajar di perpustakaan dapat memberikan akses seluas-luasnya untuk siswa mencari buku untuk dijadikan acuan pada saat belajar, hal tersebut disampaikan oleh kepala perpustakaan yang dimana beliau menyampaikan :

Ibu Suci Wulandary :

“Untuk kegiatan belajar diperpustakaan ini kita berharap dapat memberikan akses dan kedekatan antara siswa dengan buku hal tersebut dapat memberikan untuk siswa belajar dengan membaca beberapa referensi agar dapat memperkaya bahan bacaan siswa”⁵⁸

Hal tersebut juga disampaikan oleh pustakawan yang bertugas adapun hasil percakapannya sebagai berikut :

Ibu Rischa Amelia Sari :

“Untuk kegiatan dari belajar di perpustakaan memang betul adanya untuk jadwal kita akan bagikan kepada setiap kelas, karena keterbatasan tempat dan waktu sehingga mengharuskan kita berimprovisasi untuk membuat jadwal seperti ini mengingat juga untuk siswa siswi SMA Negeri Sumatera Selatan padat untuk

⁵⁸ Wawancara Pribadi dengan Ibu Suci Wulandary (Kepala Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan) Palembang, 16 Oktober 2023 Pukul 10.45 WIB.

kegiatan belajar di sekolah sehingga dengan adanya jadwal ini bisa lebih memberikan keteraturan dalam belajar ⁵⁹

Untuk memastikan kebenaran dari pernyataan kepala perpustakaan dan pustakawan peneliti mencoba mewawancarai beberapa perwakilan siswa di kelas 10-12 yang di mana hasil wawancaranya sebagai berikut :

Muhammad Rosyid Perdana Informan 1 kelas 12 :

“Saya sering mengikuti kegiatan kegiatan KMB yang dilakukan di perpustakaan baik waktu malam hari melalui program belajar malam maupun kegiatan yang dijadwalkan oleh perpustakaan untuk belajar di perpustakaan” ⁶⁰

Rifki Fajri Informan 2 Kelas 12 :

“Saya senang dan hobi membaca buku di perpustakaan kak selain tempatnya yang nyaman saya juga merasa untuk fasilitas buku yang diberikan sudah lengkap dengan kebutuhan saya, dan terlebih saya juga termotivasi dengan orang-orang yang mewakili sekolah SMA Sumatera Selatan dalam lomba lomba apapun di perpustakaan” ⁶¹

Nubukar Nezarahman informan 3 kelas 11 :

“Dengan sering mengikuti kegiatan yang ada di sekolah dan beberapa kegiatan yang diakan oleh pihak perpustakaan saya cenderung menghindari untuk mencari referensi dari internet ka saya cenderung lebih menggunakan buku karena dengan menggunakan buku dapat menambah referensi sedangkan yang kita tau ka jika menggunakan internet kebanyakan menggunakan copy paste” ⁶²

⁵⁹ Wawancara Pribadi dengan Ibu Rischa Amelia Sari (Pengelola Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan) Palembang 26 Februari 2024 Pukul 15.45 WIB.

⁶⁰ Wawancara Pribadi dengan Muhammad Rosyid Perdana (Siswa kelas 12 SMA Negeri Sumatera Selatan) Palembang, 20 Oktober 2023 Pukul 15.45 WIB.

⁶¹ Wawancara Pribadi dengan Rifki Fajri (Siswa kelas 12 SMA Negeri Sumatera Selatan) Palembang, 26 Februari 2024 Pukul 13.50 WIB.

⁶² Wawancara Pribadi dengan Nubukar Nezarahman (Siswa kelas 11 SMA Negeri Sumatera Selatan) Palembang, 20 Oktober 2023 Pukul 16.00 WIB.

Muhammad Agus Rahman Informan 4 kelas 11:

“Saya suka membaca buku dipergustakaan kak selain tempatnya yang nyaman saya juga merasa untuk fasilitas buku yang diberikan sudah lengkap dengan kebutuhan saya, dan terlebih saya juga termotivasi dengan orang-orang yang mewakili sekolah SMA Sumatera Selatan dalam lomba literasi yang sering menang”⁶³

Mutia Rahmadani Informan 5 Kelas 11 :

“Menurut saya membaca buku dipergustakaan asik ka banyak hal yang bisa dibaca dengan data yang valid selain memang ini adalah program dari sekolahan saya selaku siswa menikmati untuk membaca banyak hal di perpustakaan, saya juga sering meminjam buku di perpustakaan ka untuk koleksi bacaan saya ”⁶⁴

Muhammad Al Farel Informan 6 Kelas 11:

“Dari kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak perpustakaan saya menurut saya sudah sangat baik kak dengan mengadakan lomba-lomba seperti lomba literasi dan hal-hal yang bersifat mengajak untuk membaca seperti membuat vlog, dengan adanya kegiatan tersebut membuat saya semakin suka keperpustakaan selain karena tempatnya nyaman bersih”⁶⁵

Adil Afriansyah Informan 7 kelas 10 :

“Saya sangat senang membaca kak karena dengan membaca saya jadi tahu dengan rahasia dunia, karena saya sendiri orangnya saintis, maka dengan membaca buku saya menjadi senang kak”⁶⁶

Siti Kanasih Informan 8 Kelas 10 :

“Saya senang membaca kak tapi lebih bersifat online, kalau buku tidak terlalu suka karena keliatan panjang bacaannya kalau di buku, kalau di online walaupun banyak tapi ringkas kalau dibacanya”⁶⁷

⁶³ Wawancara Pribadi dengan Muhammad Agus Rahman (Siswa kelas 11 SMA Negeri Sumatra Selatan) Palembang, 20 Oktober 2023 Pukul 16.30 WIB.

⁶⁴ Wawancara Pribadi dengan Mutia Rahmadani (Siswa kelas 11 SMA Negeri Sumatra Selatan) Palembang, 19 Oktober 2023 Pukul 16.10 WIB.

⁶⁵ Wawancara Pribadi dengan Muhammad Al Farel (Siswa kelas 11 SMA Negeri Sumatra Selatan) Palembang, 19 Oktober 2023 Pukul 16.30 WIB.

⁶⁶ Wawancara Pribadi dengan Adil Afriansyah (Siswa kelas 10 SMA Negeri Sumatera Selatan) Palembang 26 Februari 2024 Pukul 14.55 WIB.

⁶⁷ Wawancara Pribadi dengan Siti Kanasih (Siswa kelas 10 SMA Negeri Sumatera Selatan) Palembang, 26 Februari 2024 Pukul 15.15 WIB.

Fahmi Wijaya Informan 9 Kelas 10 :

“Kalau dari diri kami sendiri kak untuk membaca itu pasti senang terutama buku tentang pengembangan diri karena dari buku itu kami lebih belajar dengan banyak hal bukan soal akademik dan non akademik saja tapi dengan cara kita berkarakter dan meningkatkan value dengan hasil membaca buku”⁶⁸

Sehingga dengan adanya hasil wawancara dengan beberapa siswa yang telah di tentukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa untuk program belajar bergilir di perpustakaan sudah berjalan dengan baik meski keadaan siswa siswi SMA Negeri Sumatera Selatan tergolong sibuk namun dari pihak perpustakaan menjadwalkan agenda untuk kelas-kelas dapat belajar diperpustakaan.

4.1.3.3 Lomba pembuatan artikel ilmiah di SMA Negeri Sumatera Selatan

Lomba pembuatan artikel ilmiah merupakan sebuah metode yang di gunakan oleh pihak perpustakaan SMA Negeri sumatera selatan, yang di mana dalam kegiatan ini siswa akan di minta untuk memberikan perwakilan sekaligus mendaftarkan pribadi untuk mengikuti kegiatan pembuatan artikel ilmiah, tujuan dari pembuatan artikel ini yaitu untuk meningkatkan literasi baca dan menarik perhatian dari siswa siswi SMA Negeri Sumatera Selatan tentang cara menulis artikel ilmiah yang dimana dibutuhkan ketrampilan menulis yang baik dan bahasa yang baik dalam penulisannya. Hal tersebut peneliti dapatkan dari informan pustawakan yang bejaga adapun hasil wawancara nya yaitu sebagai berikut :

⁶⁸ Wawancara Pribadi dengan Fahmi Wijaya (Siswa kelas 10 SMA Negeri Sumatera Selatan) Palembang 26 Februari 2024 Pukul 15.55 WIB.

Ibu Rischa Amelia Sari :

“Untuk kegiatan lain yang kita gunakan untuk meningkatkan literasi dari siswa siswi SMA Negeri Sumatera Selatan yaitu dengan mengadakan lomba, yang dimana dengan lomba ini dapat membuat siswa dapat berkunjung ke perpustakaan untuk membaca, hal tersebut tergolong efektif biasanya siswa siswi yang mengikuti lomba ini cenderung aktif meminjam buku dan request buku untuk dijadikan bahan bacaan mereka”⁶⁹

Untuk membuktikan pernyataan tersebut peneliti memwawancarai beberapa peserta yang mengikuti lomba artikel ilmiah yang diadakan oleh perpustakaan adapun siswa tersebut yaitu :

Dina Sonia sebagai juara 1 lomba pembuatan artikel ilmiah :

“Bagi saya membaca itu sangat penting kak, saya sendiri memiliki beberapa buku yang sering saya baca untuk menambah wawasan saya, biasanya saya membaca buku seperti novel dan beberapa buku yang memiliki banyak kisah menarik tentang kehidupan, alhamdulillah dari beberapa buku yang saya pinjam ini mampu mengantarkan saya menjadi juara lomba pembuatan artikel ilmiah di SMA Negeri Sumatera selatan dengan tema gerakan literasi”⁷⁰

Maulidina Suci juara 2 lomba pembuatan artikel ilmiah :

“Bagi saya membaca itu penting kak, saya banyak menghabiskan waktu dengan membaca novel, bagi saya membaca itu adalah sebuah hobi untuk mengisi waktu luang dengan membaca saya banyak mendapatkan wawasan kak, saya juga sering meminjam buku di perpustakaan biasanya saya pinjam buku dengan genre romansa sih kak sama cerita cerita dulu, dengan kebiasaan membaca ini saya juga bisa menang dalam lomba pembuatan artikel ilmiah di SMA Negeri Sumatera Selatan “⁷¹

⁶⁹ Wawancara Pribadi dengan Ibu Rischa Amelia Sari (Pengelola Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan) Palembang 26 Februari 2024 Pukul 15.45 WIB.

⁷⁰ Wawancara Pribadi dengan Dina Sonia (Siswa Kelas 11 SMA Negeri Sumatera Selatan) Palembang, 28 Februari 2024 Pukul 13.00 WIB.

⁷¹ Wawancara Pribadi dengan Maulidina (Siswa Kelas 11 SMA Negeri Sumatera Selatan) Palembang, 28 Februari 14.07 WIB.

Muhammad Simar juara 3 lomba pembuatan artikel ilmiah :

“Bagi saya membaca itu penting kak, menambah wawasan kita juga disini ada program wajib baca 15 menit sebelum belajar sih kak jadi akan terbiasa membaca, saya biasa membaca buku dengan genree komik kak, sama cerita lucu bagi saya menghibur saya juga suka membaca tentang hal-hal yang bersifat manajemen karena kebetulan saya suka kak, untuk lomba dari gerakan literasi saya dapet juara 3 kak untuk SMA Negeri Sumatera Selatan”⁷²

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa program gerakan literasi dalam meningkatkan minat baca melalui lomba pembuatan artikel ilmiah terealisasi dengan baik hal tersebut dapat dilihat dengan adanya lomba ini dapat memunculkan generasi yang suka membaca hal tersebut dilihat dari hasil wawancara diatas dimana dari juara lomba pembuatan artikel semuanya menyukai membaca untuk meningkatkan wawasan.

4.1.3.4 Lomba pembuatan vlog perpustakaan

Lomba pembuatan vlog merupakan sebuah kegiatan yang dimana pihak perpustakaan mengadakan sebuah kegiatan untuk mempromosikan perpustakaan di SMA Negeri Sumatera Selatan dimana dengan adanya lomba ini diharapkan dapat meningkatkan minat berkunjung dan membaca dipergustakaan melalui lomba-lomba yang telah disediakan oleh pihak perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan.

Adapun untuk lebih detail peneliti telah mewawancarai pustakawan yang ada di SMA Negeri Sumatera Selatan adapun hasil dari wawancara yaitu sebagai berikut :

⁷² Wawancara Pribadi dengan Muhammad Simar (Siswa Kelas 11 SMA Negeri Sumatera Selatan) Palembang, 28 Februari 15.27 WIB.

Ibu Dewi Krisnawati :

“Untuk pembuatan vlog perpustakaan merupakan salah satu strategi gerakan literasi untuk memperkenalkan fasilitas yang ada untuk meningkatkan minat baca diantaranya ya perpustakaan, dengan adanya lomba ini harapannya dapat meningkatkan kunjungan dan minat baca dengan adanya vlog ini otomatis siswa akan ke perpustakaan, nah selain perpustakaan siswa juga akan mempromosikan dan memperkenalkan fasilitas yang ada sehingga dapat menarik siswa lain untuk berkunjung ke perpustakaan kita biasanya mengadakan untuk lombanya setahun satu kali untuk lomba vlog ini “⁷³

Untuk mengkonfirmasi hal tersebut peneliti mewawancarai beberapa peserta dari pemenang lomba vlog perpustakaan adapun 3 juara dari lomba diantaranya yaitu Novianti, Nadya dan Kelvin adapun untuk hasil wawancaranya yaitu sebagai berikut :

Novianti :

“Saya merupakan siswi yang mengikuti kegiatan lomba vlog, sebenarnya saya hanya untuk hiburan saja sih kak kebetulan saya memang sering ke perpustakaan jadi banyak tau tentang fasilitas di perpustakaan, memang kebetulan juga dari perpustakaan rutin dalam mengadakan lomba vlog tapi setiap tahun sekali kak, alhamdulillah kak ini saya mendapatkan juara satu untuk lomba vlog perpustakaan ini “⁷⁴

Nadya :

“Betul kak kemarin saya menang lomba juara dua untuk pembuatan vlog di perpustakaan, motivasi saya mengikuti kegiatan ini lebih untuk memperkenalkan perpustakaan sih kak, kebetulan saya sering ke perpustakaan disana fasilitasnya bagus dan nyaman oleh karena itu saya ingin berbagi ke teman teman sekolah melalui vlog yang saya buat “⁷⁵

⁷³ Wawancara Pribadi dengan Ibu Dewi Krisnawati (Pengelola Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan) Palembang, 16 Oktober 2023 Pukul 09.45 WIB.

⁷⁴ Wawancara Pribadi dengan Novianti (Siswa kelas 11 SMA Negeri Sumatera Selatan) Palembang, 27 Februari 2024 Pukul 13.35 WIB.

⁷⁵ Wawancara Pribadi dengan Nadya (Siswa kelas 11 SMA Negeri Sumatera Selatan) Palembang, 27 Februari 2024 Pukul 14.35 WIB.

Kelvin :

“Iya betul kak saya ikut kemarin juara 3 untuk lombanya, ikut kegiatan lomba itu lebih karena dukungan teman teman kak, kebetulan juga tau banyak tentang perpustakaan dan kita juga kan sering ke perpustakaan karena belajar disana, tapi untuk ini lebih ke dorongan teman dan saya memang tertarik juga kak untuk pembuatan vidionya “⁷⁶

Berdasarkan informasi dari informan yang ada, yang mengikuti kegiatan tersebut bisa disimpulkan bahwa untuk kegiatan gerakan literasi dengan lomba vlog perpustakaan mampu meningkatkan minat siswa untuk mempromosikan dan memperkenalkan perpustakaan kepada teman yang ada disekolah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan diantaranya kepala perpustakaan, pustakawan dan beberapa siswa didapatkan beberapa temuan yaitu untuk program gerakan literasi dengan kegiatan membaca membaca 15 menit sebelum belajar, belajar bergilir diperpustakaan, lomba pembuatan artikel dan vlog perpustakaan terimplementasi dengan baik hal tersebut dapat dilihat dari hasil beberapa informan menunjukkan bahwa SMA Negeri Sumatera Selatan memiliki program yang baik sehingga membuat siswa siswi SMA Negeri Sumatera Selatan rajin untuk membaca meminjam buku diperpustakaan, dan memahami tentang fasilitas perpustakaan melalui lomba vlog yang disediakan.

⁷⁶ Wawancara Pribadi dengan Kelvin (Siswa kelas 11 SMA Negeri Sumatera Selatan) Palembang, 27 Februari 2024 Pukul 15.35 WIB.

Hal tersebut sesuai dengan teori David yang dimana setelah melakukan perencanaan untuk mencapai sebuah tujuan tahap berikutnya yaitu mengimplementasikan apa-apa saja yang sudah direncanakan dengan demikian berdasarkan teori David dalam tahap implementasi ini SMA Sumatera Selatan sudah mengimplementasikan program yang sudah dikerjakan.

4.1.4 Evaluasi Gerakan Literasi

Dalam teori David dijelaskan bahwa penting dalam sebuah strategi untuk melakukan evaluasi yang dimana tujuan dari evaluasi ini untuk memperbaiki kekurangan dan menyempurnakan program yang ada sesuai dengan kondisi yang ada, untuk hal ini peneliti telah mewawancarai beberapa informan untuk mengungkapkan evaluasi dalam gerakan literasi ini diantaranya yaitu wakil kepala sekolah, kepala perpustakaan dan pustakawan adapun untuk hasil wawancaranya yaitu sebagai berikut:

Ibu Devi Mardhiyanti :

“Untuk evaluasi dari gerakan literasi ini kita belum memiliki yang secara detail kita untuk ukur dalam kegiatan ini pun kita hanya berdasarkan kunjungan dan peminjaman buku, dan request dalam meminjam buku karena kita sudah ada dana yang sudah disediakan, untuk program ini tetap kita jalankan sesuai dengan rancangan yang ada sampai nanti ada perubahan kondisi baru akan kita sesuaikan dengan kondisi”⁷⁷

Hal tersebut menunjukkan bahwa untuk evaluasi dari gerakan literasi ini belum ada secara detail, hal tersebut juga di sampaikan oleh kepala perpustakaan yang dimana beliau menyampaikan :

⁷⁷ Wawancara Pribadi dengan Ibu Devi Mardhiyanti (Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri Sumatera Selatan) Palembang, 18 Oktober 2023 Pukul 10.15 WIB.

Ibu Suci Wulandary :

“Untuk gerakan literasi evaluasinya kita belum ada hanya sebatas melihat kunjungan karena dalam hal ini perpustakaan juga ramai kunjungan karena ada beberapa program yang dijalankan jadi mungkin akan kita lakukan jika sudah ada perubahan yang signifikan”⁷⁸

Untuk melihat kondisi lapangan peneliti juga mewawancarai pustakawan yang berjaga adapun hasil dari wawancara dengan pustakawan yaitu sebagai berikut :

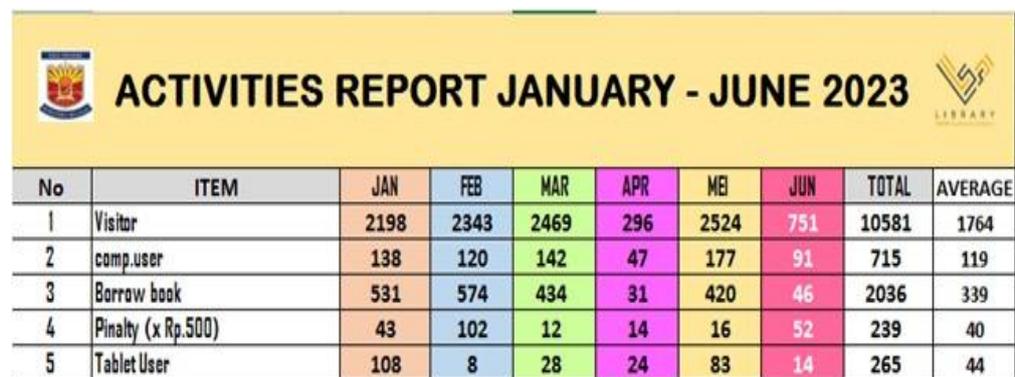
Ibu Richa Amelia Sari :

“Untuk evaluasi kita belum ada yang eksplisit karenakan siswa juga padat untuk kegiatan belajarnya, kita juga ada beberapa kegiatan yang mengundang mereka untuk datang ke perpustakaan seperti belajar di perpustakaan dan beberapa lomba yang diadakan, tapi sering kali di akhir tahun kita membagikan gforms untuk bertujuan menambah koleksi buku yang ada di perpustakaan”⁷⁹

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa jika evaluasi jangka pendek yang dilakukan oleh perpustakaan dan sekolah belum ada, hal tersebut dapat dilihat dari jawaban pemangku kepentingan antara lain wakil kepala sekolah, kepala perpustakaan, dan pengelola perpustakaan yang menyampaikan belum ada evaluasi yang secara detail mengenai gerakan literasi, namun untuk perencanaan yang sudah ada akan dijalankan secara terus menerus karena sudah ada dana yang disediakan dan program yang dijalankan.

⁷⁸ Wawancara Pribadi dengan Ibu Suci Wulandary (Kepala Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan) Palembang, 16 Oktober 2023 Pukul 10.45 WIB.

⁷⁹ Wawancara Pribadi dengan Ibu Rischa Amelia Sari (Pengelola Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan) Palembang 26 Februari 2024 Pukul 15.45 WIB.



Berdasarkan data yang didapat dari daftar kunjungan dan pinjaman yang dilakukan oleh siswa siswi SMA Negeri Sumatera Selatan 2022 / 2023, yang tergambar dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa data diatas dapat digunakan sebagai alat untuk evaluasi jangka panjang.

4.1.2 Temuan Minat Baca Siswa Di SMA Negeri Sumatera Selatan

Minat baca dapat mempresentasikan tindakan - tindakan yang mengarah pada suatu hal yang diinginkan oleh seseorang, begitu pun dengan minat baca, dapat direpresentasikan atau dilihat dari intensitas kunjungan yang dilakukan ke perpustakaan setempat, begitupun SMA Negeri Sumatera Selatan. Untuk itu peneliti melakukan kunjungan ke SMA Negeri Sumatera Selatan untuk melihat minat baca dari siswa siswi

SMA Negeri Sumatera Selatan dengan cara melakukan observasi melalui pemustaka maupun pustakawan yang bertugas di dalam perpustakaan tersebut.

Dalam hal ini peneliti menggunakan teori dalman yang dimana untuk melihat minat baca seseorang dapat dilihat dari beberapa indikator diantaranya yaitu intensitas membaca dan kuantitas dari bacaan yang dibaca, adapun untuk melihat dari minat baca ini peneliti telah menentukan beberapa informan untuk mengetahui minat baca di SMA Negeri Sumatera Selatan diantaranya yaitu :

Infoman 1 Muhammad al Farel :

“Memang dari pihak perpustakaan sendiri mendorong siswa siswi untuk membaca diperpustakaan, motivasi saya berkunjung keperpustakaan yaitu untuk melaksanakan program dari sekolahan dan saya memang suka membaca ka terlebih lagi tentang teknologi, aya biasanya membaca diperpustakaan bisa lebih dari 1jam dalam sehari ”⁸⁰

Informan 2 Muhammad Agus Rahman :

“Kita memiliki program untuk belajar diperpustakaan sehingga dari program tersebut saya selaku siswa disini merasa nyaman untuk membaca dan belajar dalam mengerjakan tugas yang diberikan, Adapun untuk intensitas membaca di perpustakaan biasanya saya 1 jam kak”⁸¹

Informan 3 Mutia Rahmadani :

“Kita lebih menggunakan referensi baca untuk menambah wawasan dan saya merasa bahwa jika membaca diinternet kebanyakan copy paste sehingga membaca diperpustakaan adalah cara terbaik untukmemperoleh referensi terpercaya, biasanya saya

⁸⁰ Wawancara Pribadi dengan Muhammad Al Farel (Siswa kelas 11 SMA Negeri Sumatra Selatan) Palembang, 19 Oktober 2023 Pukul 16.30 WIB.

⁸¹ Wawancara Pribadi dengan Muhammad Agus Rahman (Siswa kelas 11 SMA Negeri Sumatra Selatan) Palembang, 19 Oktober 2023 Pukul 15.55 WIB.

menghabiskan waktu membaca lebih dari 1jam 30 menit kaa kalo diakumulasikan dari pagi hingga pulang sekolah ”⁸²

Informan 4 Nubukar Nezarahman :

“Saya lebih suka membaca buku diperpustakaan agar tidak mudah terkontaminasi oleh hal-hal yang selalu berkaitan dengan internet, saya biasanya untuk membaca menghabiskan waktu 1 jam lebih kak ”⁸³

Informan 5 Muhammad Rosyid Perdana :

“Saya merasa bahwa fasilitas yang ada sangat baik dan nyaman untuk referensi buku juga lengkap sehingga dengan keunggulan dan program yang diberikan oleh pihak sekolah saya merasa lebih nyaman untuk belajar dan membaca diperpustakaan dibandingkan internet, untuk lama membaca jika diakumulasikan lebih dari 1 jam kak ”⁸⁴

Berdasarkan data yang telah didapatkan diatas diketahui bahwa siswa membaca lebih dari 1 jam sehingga dalam teori dalman menjelaskan bahwa intensitas membaca yang baik menurut nirhanja yaitu lebih dari 1 jam, dengan data diatas dapat disimpulkan bahwa intensitas waktu membaca SMA Negeri Sumatera Selatan sudah tergolong baik.

Adapun untuk melihat kuantitas bacaan buku yang dibaca oleh siswa siswi SMA Sumatera Selatan peneliti mewawancara beberapa siswa dantaranya yaitu :

⁸² Wawancara Pribadi dengan Mutia Rahmadani (Siswa kelas 11 SMA Negeri Sumatra Selatan) Palembang, 19 Oktober 2023 Pukul 16.10 WIB.

⁸³ Wawancara Pribadi dengan Nubukar Nezarahman (Siswa kelas 11 SMA Negeri Sumatra Selatan) Palembang, 16 Oktober 2023 Pukul 15.30 WIB.

⁸⁴ Wawancara Pribadi dengan Muhammad Rosyid Perdana (Siswa kelas 12 SMA Negeri Sumatra Selatan) Palembang, 19 Oktober 2023 Pukul 15.45 WIB.

Informan 1 Muhammad Al Farel :

“Untuk bahan bacaan saya sendiri disekolah ada lebih dari 7 sih kak karena kan ada buku pelajaran belum lagi buku buku yang lain”⁸⁵

Informan 2 Muhammad Agus Rahman :

“Saya memiliki 10 kurang lebih sih kak untuk bahan bacaan saya untuk belajar maupun untuk hiburan saya ”⁸⁶

Informan 3 Mutia Rahmadani :

“Saya memiliki bahan bacaan kurang lebih 15 sih kak jika dijumlah dengan mata Pelajaran ya kak ”⁸⁷

Informan 4 Nubukar Nezarahman :

“Saya ada 14 buku kak itu sudah termasuk untuk mata Pelajaran dan bahan bacaan saya”⁸⁸

Informan 5 Muhammad Rosyid Perdana :

“Saya ada 13 sih kak itu sudah termasuk mata Pelajaran saya dikelas”⁸⁹

Informan 6 Rifki Fajri

“Untuk bahan bacaan saya sendiri disekolah ada lebih dari 12 sih kak karena kan ada buku pelajaran belum lagi buku buku yang lain ”⁹⁰

⁸⁵ Wawancara Pribadi dengan Muhammad Al Farel (Siswa kelas 11 SMA Negeri Sumatra Selatan) Palembang, 19 Oktober 2023 Pukul 16.30 WIB.

⁸⁶ Wawancara Pribadi dengan Muhammad Agus Rahman (Siswa kelas 11 SMA Negeri Sumatra Selatan) Palembang, 19 Oktober 2023 Pukul 15.55 WIB.

⁸⁷ Wawancara Pribadi dengan Mutia Rahmadani (Siswa kelas 11 SMA Negeri Sumatra Selatan) Palembang, 19 Oktober 2023 Pukul 16.10 WIB.

⁸⁸ Wawancara Pribadi dengan Nubukar Nezarahman (Siswa kelas 11 SMA Negeri Sumatra Selatan) Palembang, 16 Oktober 2023 Pukul 15.30 WIB.

⁸⁹ Wawancara Pribadi dengan Muhammad Rosyid Perdana (Siswa kelas 12 SMA Negeri Sumatra Selatan) Palembang, 19 Oktober 2023 Pukul 15.45 WIB.

⁹⁰ Wawancara Pribadi dengan Rifki Fajri (Siswa kelas 12 SMA Negeri Sumatera Selatan) Palembang, 26 Februari 2024 Pukul 13.50 WIB.

Informan 7 Fahmi Wijaya

“Saya memiliki 13 kurang lebih sih kak untuk bahan bacaan saya untuk belajar maupun untuk hiburan saya”⁹¹

Informan 8 Siti Kanasih

“Saya memiliki bahan bacaan kurang lebih 15 sih kak jika dijumlah dengan mata pelajaran ya kak ”⁹²

Informan 9 Adil Afriansyah

“Saya ada 14 buku kak itu sudah termasuk untuk mata Pelajaran dan bahan bacaan saya”⁹³

Dari beberapa siswa diatas menjawab memiliki lebih dari 15 buku bahan bacaan yang digunakan untuk belajar, sehingga dari data diatas dapat disimpulkan bahwa minat baca dari siswa siswi SMA Negeri Sumatera Selatan tergolong baik hal tersebut dapat dilihat dari teori dalman yang dimana jika bahan bacaan siswa sudah lebih dari 3 maka tergolong sebagai pembaca yang baik.

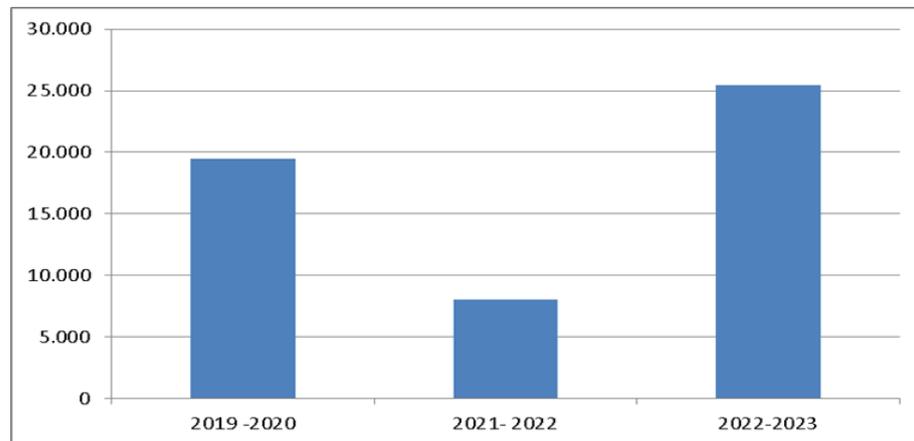
Dengan demikian peneliti juga mewawancarai pustakawan untuk melihat minat baca dari siswa dan siswi SMA Negeri Sumatera Selatan melalui kunjungan siswa SMA Negeri Sumatera selatan dan didapatkan bahwa untuk grafik di tiap tahun untuk kunjungan siswa ke perpustakaan meningkat hal tersebut dapat dilihat dari gambar dibawah ini :

⁹¹ Wawancara Pribadi dengan Fahmi Wijaya (Siswa kelas 10 SMA Negeri Sumatera Selatan) Palembang 26 Februari 2024 Pukul 15.55 WIB.

⁹² Wawancara Pribadi dengan Siti Kanasih (Siswa kelas 10 SMA Negeri Sumatera Selatan) Palembang, 26 Februari 2024 Pukul 15.15 WIB.

⁹³ Wawancara Pribadi dengan Adil Afriansyah (Siswa kelas 10 SMA Negeri Sumatera Selatan) Palembang 26 Februari 2024 Pukul 14.55 WIB.

Grafik Pengunjung Perpustakaan di SMA Negeri Sumatera Selatan



Hal tersebut juga di dukung oleh pendapat dari pustakawan yang dimana pustakawan menyampaikan bahwa hal tersebut terjadi karena perpustakaan memiliki beberapa langkah - langkah yang dilakukan untuk meningkatkan minat baca siswa. Adapun untuk wawancaranya sebagai berikut :

Ibu Dewi Krisnawati :

“Untuk meningkatkan minat baca disini memang kita sediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh siswa seperti request peminjaman buku, request buku baru dan jadwal pembelajaran selain kita memberikan kenyamanan untuk siswa siswi membaca diperpustakaan ”⁹⁴

Sehingga dari hasil data dan wawancara diatas dapat di kategorikan menurut teori dalman bahwa untuk minat baca di SMA Negeri Sumatera Selatan tergolong baik hal tersebut dilihat dari intensitas membaca dan jumlah buku yang dibaca oleh siswa siswi SMA Negeri Sumatera Selatan.

⁹⁴ Wawancara Pribadi dengan Ibu Dewi Krisnawati (Pengelola Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan) Palembang, 16 Oktober 2023 Pukul 09.45 WIB.

4.2 PEMBAHASAN

4.2.1 Strategi Pengelola Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Di SMA Negeri Sumatera Selatan

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah, kepala perpustakaan, pengelola perpustakaan dan siswa SMA Negeri Sumatera Selatan bahwasanya pengelola perpustakaan telah menerapkan strategi untuk menarik siswa dan meningkatkan minat membaca siswa di perpustakaan, maka dalam menentukan sebuah strategi ada 3 tahapan menurut teori David yakni :

1. Perencanaan Strategi, ialah tahap awal yang dilakukan pada sebuah proses strategi yang meliputi : pengembangan visi misi dan merumuskan tujuan jangka panjang yang akan dilakukan.
2. Implementasi Strategi, ialah pada tahap ini dilakukan pengembangan strategi mulai dari pendukung budaya, struktur organisasi yang efektif yang mengatur ulang usaha yang akan dilakukan.
3. Evaluasi Strategi, ialah tahap ini tahap pengawasan yang dimana seluruh aktivitas yang dilakukan di evaluasi apakah sudah berjalan sesuai dengan yang ingin direncanakan.

Berikut pembahasan hal tersebut :

1. Perencanaan Strategi

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh di perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan bahwa dalam proses perencanaan strategi, Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan

menggunakan program gerakan literasi yang dimana gerakan literasi ini terdiri dari beberapa kegiatan yakni, membaca 15 menit, belajar di perpustakaan, lomba vlog, lomba menulis artikel, perencanaan strategi ini juga telah di setujui oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah untuk digunakan dalam waktu jangka panjang yang dimana untuk batas waktunya tidak ditentukan dengan kondisi yang ada.

2. Implementasi Strategi

Selanjutnya hasil penelitian yang diperoleh peneliti di Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan bahwasannya dalam proses implementasi strategi ada beberapa kegiatan yang telah di selenggarakan yakni, belajar 15 menit, belajar di perpustakaan, lomba vlog, lomba menulis artikel. Dari beberapa kegiatan tersebut telah terimplementasi dengan baik hal tersebut dapat dilihat dari hasil beberapa informan yang menunjukkan bahwa Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan memiliki program yang baik sehingga membuat siswa siswi selalu rajin untuk membaca dan meminjam buku di perpustakaan serta memahami fasilitas perpustakaan melalui lomba lomba yang disediakan.

3. Evaluasi Strategi

Selanjutnya hasil penelitian yang diperoleh peneliti di Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan bahwasanya dalam proses evaluasi strategi belum dilaksanakan secara detail

mengenai gerakan literasi, namun evaluasi tersebut sudah direncanakan dan akan dijalankan secara terus menerus sesuai rencana, karena dana yang disediakan sudah difasilitasi oleh pihak sekolah.

4.2.2 Minat Membaca Siswa Di SMA Negeri Sumatera Selatan

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa dan pengelola perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan bahwasanya minat membaca siswa sudah tergolong baik, untuk mengukur minat membaca siswa ada 2 indikator menurut teori Dalman yakni :

1. Intensitas Bacaan ialah keseringan dan waktu yang digunakan seseorang untuk membaca, seseorang yang mempunyai minat sering kali akan melakukan kegiatan membaca.
2. Kuantitas Bacaan ialah orang yang memiliki minat baca dan usaha membaca yang variatif maksudnya jumlah banyak buku yang dibaca.

Berikut pembahasan hal tersebut :

1. Intensitas bacaan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan tentang intensitas bacaan, siswa siswi sering membaca buku di perpustakaan dan rata rata siswa membaca buku lebih dari 1 jam. Menurut kunarsih bahwasannya jika siswa membaca buku lebih dari 30 menit sudah tergolong baik.

2. Kuantitas bacaan selanjutnya hasil penelitian yang di peroleh di Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan tentang kuantitas bacaan, siswa siswi membaca buku lebih dari 1 buku dalam satu hari membaca. Menurut azizah bahwasannya jika siswa membaca buku lebih dari 1 buku sudah tergolong baik.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan. Di dapatkan beberapa kesimpulan yaitu diantaranya sebagai berikut :

1. Program yang telah di buat di SMA Negeri Sumatera Selatan sudah ada yaitu program Gerakan literasi yang dimana didalamnya terdapat beberapa kegiatan diantaranya membaca buku 15 sebelum belajar, melakukan kegiatan belajar dipergustakaan, melakukan lomba-lomba yang bersifat meningkatkan literasi seperti membuat artikel, Adapun untuk kegiatan-kegiatan yang telah dibuat sudah dianggarkan dalam memberikan fasilitas untuk pustakawan yang datang.

Dalam pelaksanaan strategi yang diberikan oleh sekolah pihak pustakawan menggunakan insiatif untuk mengajak siswa agar

dapat berkunjung ke perpustakaan yaitu dengan mengundang pemateri untuk menjelaskan tentang pentingnya literasi baca, memberikan reward pada siswa yang suka meminjam buku, mengidentifikasi kebutuhan siswa baik dari kebersihan dan kenyamanannya maupun koleksi buku, mengadakan lomba-lomba seperti vlog perpustakaan.

Evaluasi yang digunakan dalam meningkatkan minat baca dari siswa siswi SMA Negeri Sumatera Selatan yaitu dengan meningkatkan kuantitas buku melalui request buku baru dan menyebarkan form kepuasan perpustakaan dimana didalamnya terdapat masukan untuk perpustakaan agar lebih baik lagi.

2. Minat baca SMA Negeri Sumatera Selatan tergolong tinggi hal tersebut dapat dilihat dari intensitas data yang diperoleh oleh peneliti yang berada pada kategori sering berkunjung secara intens ke perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan yang dimana informan yang membaca buku memiliki intensitas membaca lebih dari satu jam dan memiliki jumlah bacaan buku yang banyak yang termasuk dalam kategori baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas dan hasil penelitian yang diperoleh, terdapat beberapa solusi yang di sarankan peneliti kepada perpustakaan SMA Negeri Sumatra Selatan agar nantinya program strategi pengelola perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa berjalan dengan efektif yakni:

1. Bagi Perpustakaan

Strategi yang di terapkan sudah sangat baik dalam mengajak siswa siswi untuk membaca dan mengadakan lomba diperpustakaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini terfokuskan pada strategi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Negeri Sumatra Selatan, saran untuk penelitian selanjutnya agar dapat mengambil penelitian terkait sistem teknologi pengelola perpustakaan di SMA Negeri Sumatra Selatan dan jangan lupa memberikan inventaris skripsi kepada pihak perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Tiandari Suci. (2021). Pengaruh Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa di SMA NU 1 Gresik, Vol 6 Jurnal Penelitian Tarbawai : Pendidikan Islam dan Isu – Isu Sosial.
- Arifin Rizal. (2015). Skripsi Perpustakaan, “Peran Pengelola Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Fajar Makasar” (Makasar: Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar).
- Arifin Zainal, Sari Clarissa Salsabila Ifany. (2023). Strategi Perpustakaan Terhadap Peningkatan Minat Baca dan Budaya Baca Siswa di Perpustakaan SMA Negeri 2 Sukoharjo, Vol 23 Jurnal Ilmu Ilmu Budaya.
- Artana Iketut. (2016). Upaya Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak, Vol 2, Jurnal Acarya Pustaka.
- Aslam, Septiani Resti. (2022). Efektivitas Pemanfaatan Perpustakaan Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar, Vol 6 Jurnal Basicedu.
- Basuki Sulistyو. (1991) *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama).
- Basuki Sulistyو. (2006). *Metode Penelitian*. (Jakarta :Wedatama Widya Sastra).
- Budio sesra. (2019). Strategi Manajemen Sekolah, Vol 2, Jurnal Menata.
- Cahyono Teguh Yudi. (2017). Artikel Pustakawan, Evaluasi Layanan Perpustakaan. (Universitas Negeri Malang).
- Dalman. (2013). Keterampilan dalam Membaca. (Jakarta: PT Grafindo Persada).
- Data hasil observasi. Struktur organisasi perpustakaan, visi, misi perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan.
- Delvalina. (2017). Teknik dan Strategi dalam Membangun dan Meningkatkan Minat Baca Siswa di Lingkungan Perpustakaan Sekolah, Vol 1.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta : Balai pustaka).

Dokumentasi Struktur Organisasi Sekolah SMA Negeri Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2022 -2023.

Dokumentasi Visi dan Misi SMAN Sumatera Selatan.

Fany Azahroh Hasanatul. (2022). Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah, Vol 10, Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan.

Farhan Rizki. (2019). Skripsi Perpustakaan, “Pengelolaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar” (Aceh: Universitas Islam Negeri AR- RANIRY Darusalam Banda Aceh).

Gunamawan Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*.

Handayani Sri. (2019). Metode Penyusunan Rencana Strategis Perpustakaan Perguruan Tinggi, Vol 11, Jurnal Ar-Raniry.

Hapsari Yuniar Indri. (2019). Minat baca Siswa Kelas V SD Negeri Harjowinangun 02 Tersono Batang, Vol 2, Jurnal Of Induction Research And Review.

Hermawan Heris A. (2020). Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik, Vol 5, Jurnal Islamic Education

Herlina, (2006). *Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Palembang : Raden Fatah Pres

Herlina, (2013). *Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan*. Palembang: Noerfikri

Hikmah Nurul. (2020). Skripsi Perpustakaan, “Analisis Faktor – Faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa Di Perpustakaan Sekolah SMAN 1 Tapung (Studi Kasus Kelas XI IPS)” (Pekan Baru: Universitas Islam Riau Pekan Baru).

Hs Lasa. (2001). Manajemen Strategis Perpustakaan, Vol 8.

Kamah Idris. (2001). Pola dan Strategi Pengembangan Perpustakaan dan Pembinaan Minat Baca. (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI).

- Kurniawan Rimba Agung. (2019). Peranan Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar, Vol 3, Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar.
- Lampel Joseph, Mintzberg Henry. (2003). *The Strategy Process*.
- Lubis. (2020). Strategi Promosi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Provinsi Nusa Tenggara Barat 2020, Vol 2 Jurnal Ilmu Perpustakaan.
- Milburga Larassati. (1991) *Membina Perpustakaan Sekolah* (Yogyakarta: Kanisius).
- Misroni. (2021). “ Evaluasi Koleksi Menggunakan Metode Conspectus Bidang Bimbingan Konseling Di Perpustakaan STAIN Curup”. Tesis S2 Program Magister Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia. [https:// lib.ui.ac.id/file?file=digital/20271626-T29273-Evaluasi%20koleksi.pdf](https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20271626-T29273-Evaluasi%20koleksi.pdf)
- Muasbin Fikar. (2023). Strategi Program Perpustakaan Untuk Meningkatkan Minat Baca Pemustaka MTSN Luwu Utara, Vol 11, Jurnal Khazanah Keagamaan.
- Neri Suci Ramadani. (2022). Skripsi Perpustakaan, “Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Perpustakaan Min 1 Kota Bengkulu” (Bengkulu: Universitas Islam Negeri Fatmawati).
- Nofandra Irfan. (2023). Skripsi Perpustakaan, “Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMA Negeri 9 Bandar Lampung” (Lampung: Universitas Lampung).
- Noor Juliansyah. (2011). *Metodologi Penelitian*.(Jakarta: Kencana).
- Nurkhikmah Septi (2019) Skripsi Perpustakaan, “Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Ma Darul Muttaqien Kabupaten Bogor” (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).

- Parut Khoirul. (2017). Skripsi Perpustakaan, “Pengaruh Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar” (Pekan Baru: Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau).
- Putri Lamonda Dilla. (2019). Skripsi Perpustakaan, “Hubungan Minat Baca Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Rawa Laut Bandar Lampung” (Bandar Lampung: UIN Raden Intan).
- Qalyuld Syihabuddin. (2007) Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi (Yogyakarta:UIN Sunan Kalijaga).
- Rahma Nurida Maulidia. (2020). Strategi Peningkatan Minat Baca Anak (Studi Pada Ruang Baca Anak Perpustakaan Umum dan Arsip Kota Malang, Vol 3, Jurnal Adminstrasi Publik.
- Rahmatillah Farhani. (2018). Skripsi Perpustakaan, “Strategi Pengelola Perpustakaan Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa di SMPN 10 Palembang” (Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang).
- Rosalin Elin. (2008) Pemanfaatan Perpustakaan dan Sumber Informasi (Banding: Karsa Mandiri Persada).
- Saadah Halimatus. (2022). Stategi Kepala Madrasah Dalam Membangun Budaya Literasi Menulis, Vol 5, Jurnal Madura.
- Safitri Eka. (2017). Skripsi Perpustakaan, “Strategi Pengelola Perpustakaan Dalam Meningkatkan Pelayanan Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Enekang Kabupaten Enekang” (Makasar : UIN Alaiudin) Hlm 11.
- Siswandari Fini. (2021). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa SMA Negeri 1 Sugihwaras Bojonegoro, Vol 6, Jurnal Pendidikan Madrasah.
- Solihin Ismail. (2009). *Pengantar Manajemen*. (Jakarta: Erlangga).
- Sudriansyah Heru. (2022). Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI, Vol 13, Jurnal Kajian Penelitian dan Pengembangan Kependidikan.

- Undang – Undang, dsb. UU NO 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI., 2010.
- Wahdaniah Nurul. (2016). Skripsi Perpustakaan, “Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa Di SMA Negeri 13 Makasar” (Makasar : UIN Alaiudin).
- Wawancara Pribadi dengan Muhammad Agus Rahman. Siswa SMA Negeri Sumatra Selatan Palembang, 19 Oktober 2023 Pukul 15.55 WIB.
- Wawancara Pribadi dengan Muhammad Al Farel. Siswa SMA Negeri Sumatra Selatan Palembang, 19 Oktober 2023 Pukul 16.30 WIB.
- Wawancara Pribadi dengan Muhammad rosyid perdana. Siswa SMA Negeri Sumatra Selatan) Palembang, 19 Oktober 2023 Pukul 15.45 WIB.
- Wawancara Pribadi dengan Mutia Rahmadani. Siswa SMA Negeri Sumatra Selatan Palembang, 19 Oktober 2023 Pukul 16.10 WIB.
- Wawancara Pribadi dengan Nubukar Nezarahman. Siswa SMA Negeri Sumatra Selatan Palembang, 16 Oktober 2023 Pukul 15.30 WIB.
- Wawancara Pribadi dengan Siti Kanasih Siswa SMA Negeri Sumatera Selatan Palembang, 26 Februari 2024 Pukul 14.40 WIB.
- Wawancara Pribadi dengan Adil Afriansyah Siswa SMA Negeri Sumatera Selatan Palembang, 26 Februari 2024 Pukul 15.40 WIB
- Wawancara Pribadi dengan Fahmi Wijaya Siswa SMA Negeri Sumatera Selatan Palembang, 26 Februari 2024 Pukul 16.03 WIB
- Wawancara Pribadi dengan Ibu Rischa Pengelola Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan Palembang, 26 Februari 2024 pukul 15.58 WIB
- Wawancara Pribadi dengan Dina Sonia Siswa SMA Negeri Sumatera Selatan Palembang, 28 Februari 2024 Pukul 13.00 WIB
- Wawancara Pribadi dengan Maulidina Siswa SMA Negeri Sumatera Selatan Palembang, 28 Februari 2024 Pukul 14.07 WIB
- Wawancara Pribadi dengan Muhammad Simar Siswa SMA Negeri Sumatera Selatan Palembang, 28 Februari 2024 Pukul 15.27 WIB

Wawancara Pribadi dengan Novianti Siswa SMA Negeri Sumatera Selatan Palembang, 27 Februari 2024 Pukul 13.35 WIB

Wawancara Pribadi dengan Nadya Siswa SMA Negeri Sumatera Selatan Palembang, 27 Februari 2024 Pukul 14.35 WIB

Wawancara Pribadi dengan Kelvin Siswa SMA Negeri Sumatera Selatan Palembang, 27 Februari 2024 Pukul 15.35 WIB

Website sman sumatera selatan. di akses pada tanggal 4 September 2023. melalui <http://www.smansumsel.sch.id/index.php/achievements>.

Yuliana. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini di Kelurahan Ulak Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin, Vol 1, Jurnal Pengabdian Pasca Unisti.

BIODATA PENULIS



Muhammad Roihan Arda Pratama, lahir di Palembang pada tanggal 12 Juni 2001. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan suami istri yakni Darmanto dan Ida Royani (Almarhumah) Penulis tinggal di Kota Palembang, Jalan Letnan Murod Talang Ratu Km 5 No 246 RT 04 RW 02. Ayah penulis bekerja sebagai Karyawan Swasta Bank BNI Jalan Jendral Sudirman.

Penulis mulai menempuh pendidikan pada tahun 2007 di SD Negeri 43 Palembang selama enam tahun dan lulus pada tahun 2013. Di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 19 Palembang selama tiga tahun dan lulus pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan atas di SMA Muhammadiyah 06 Palembang dan lulus pada tahun 2019.

Setelah menyelesaikan rangkaian pendidikan sejak tahun 2007 sampai dengan tahun 2019, penulis memutuskan untuk melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi, tepatnya di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang pada tahun 2019. Penulis mengambil program studi Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora. Dengan kerja keras dan usaha yang selalu disertai dengan doa, penulis akhirnya bisa menyelesaikan pendidikan S1 dan mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan. (S.IP) pada tahun 2024.

LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
NOMOR : B. 083 /Un.09/IV.03/PP.00.9/05/2023
Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERISTAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG**

MENIMBANG :

1. Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi.
2. Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut dipandang perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan

MEMPERHATIKAN :

Lembar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Kepala Prodi Ilmu Perpustakaan, atas nama **MUHAMMAD ROIHAN ARDA PRATAMA**, tanggal, 23 Mei 2023

MENGINGAT :

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-Undang No. 14 Tahun 2015 tentang Guru dan Dosen
4. Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Perpres No. 129 Tahun 2014 tentang Perubahan IAIN Raden Fatah menjadi UIN Raden Fatah Palembang
6. Permenag No. 5 Tahun 2020 tentang Standar Penyelenggaraan Pendidikan Agama pada Perguruan Tinggi
7. Permenag No. 62 Tahun 2015 tentang Statuta UIN Raden Fatah
8. Permenag No. 55 Tahun 2022 tentang Perubahan Permenag No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Raden Fatah Palembang.

M E M U T U S K A N

MENETAPKAN:
Pertama :

	N A M A	NIP
PEMBIMBING I	Bety, S.AG.,M.A.	19700421 199903 2 003
PEMBIMBING II	Rusmiatiningsih, M.A.	2018030112006199012

Dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora atas nama Saudara :

N a m a : **Muhammad Roihan Arda Pratama**
 N I M : **1930403040**
 Prodi : **S1 Ilmu Perpustakaan**
 Judul Skripsi : **Strategi Pengelola Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa di SMA Negeri Sumatera Selatan**

Masa bimbingan : Enam Bulan TMT. 23 Mei s.d 23 November 2023

Kedua : Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut dengan sepengetahuan Fakultas.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Raden Fatah Palembang, 23 Mei 2023


Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan;
3. Pembimbing Skripsi
4. Ka. Prodi Ilmu Perpustakaan

Kampus A 5 JI. KH. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
 Telp. (0711) 352427
 Website : www.adab.radenfatah.ac.id



Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telepon: (0711) 354668 Faximile (0711) 356209 Website: www.adab.radenfatah.ac.id	
Nomor	: B- 2002 /Un.09/IV.3/PP.00.9/09/2023	27 September 2023
Lampiran	: 1 (satu) berkas	
Perihal	: <i>Mohon Izin Penelitian</i>	
y.th. Kepala SMA Negeri Sumatera Selatan di Tempat		
<i>Assalamu'alaikum. Wr. Wb.</i>		
Sehubungan dengan penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, maka dengan ini kami mohon kepada bapak/ibu kiranya dapat memberikan izin penelitian/wawancara kepada mahasiswa kami sbb:		
Nama	: Muhammad Roihan Arda Pratama	
NIM	: 1930403040	
Prodi	: S1 Ilmu Perpustakaan	
Tempat Penelitian	: SMA Negeri Sumatera Selatan	
Judul Penelitian	: Strategi Pengelola Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa di SMA Negeri Sumatera Selatan	
Untuk melakukan pengambilan data penelitian/wawancara Lama pengambilan data : 4 Oktober s.d. 31 Desember 2023		
Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon bapak/ibu tidak berkeberatan untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa kami, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari instansi yang berada dalam binaan bapak/ibu, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.		
Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak ketiga.		
Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.		
<i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i>		
		 Dekan, Endang Rochmiatun
		

Lampiran 3. Kartu Bimbingan Pembimbing I



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abiding Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail. prodi.perpus@gmail.com

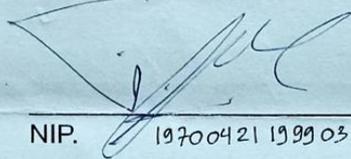
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI PRODI ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : Muhammad Roihan Arda Pratama
 NIM : 1530403040
 PEMBIMBING I : Bety, S. Ag., MA
 JUDUL SKRIPSI : Strategi Pengelola Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Di SMA Negeri Sumatera Selatan Palembang.

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
1	29/5 2023	Penyusunan dan penulisan bimbingan di pemb t1	
2	24/6 2023	Tujuan penelitian tdk jelas pada saat ut tany.	
3	8/7 2023	Penyusunan kembali Sistematika Pembahasan	
4	10/7 2023	Revisi Daftar Pustaka dan Dokumentasi	
5	7/9 2023	Langsung dengan Pembina Uraian	
6	18/12 2023	Agar dapat melihat pembahasan pada bab 10	
7	21/12 2023	Revisi Daftar Pustaka	

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
8	21/12 2023	Kesempaan dihalangi dg pemisahan	
9	2/1 2024	Pembatalan kesempaan, Dittu pusbud	
10	2/1 2024	AEE Urup diupha	

Palembang, 02 Januari 2024
Pembimbing I,



NIP. 197004211999032003

Lampiran 4. Kartu Bimbingan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abiding Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail. prodi.perpus@gmail.com

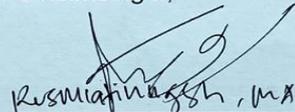
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI PRODI ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : Muhammed Roihan arda Pratama
 NIM : 1930403040
 PEMBIMBING II : Rusmiatiningsih, MA
 JUDUL SKRIPSI : Strategi Pengelola Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Membaca siswa di SMA Negeri Sumatera Selatan Palembang

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
1	29 / 05 / 2023	EYD & Masalah	
2	14 / 06 / 2023	Latar Belakang	
3	26 / 06 / 2023	Menyesuaikan RUSUSAH Masalah	
		Konsep redaksi judul	
4	5 / 07 / 2023	Temukan konsep teori / panduan	
		4 memecahkan Masalah	
5	17 / 07 / 2023	Membahas tentang Strategi dan latar belakang wawancara kritis Informan B akan di wawancara	

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
6	25/07 2023	Menyhubungkan teori Y5 dibahas, latar belakang secara umum belum di lokasi, kriteria informan siapa saja yang insin di pilih pada saat penelitian	
7	04/09 2023	ACC BAB I	
		Tambahan Fenomena I, 2 dst.	
8	04/09 2023	ACC BAB II	
	04/09 2023	ACC BAB III	
9	06/12 2023	ACC BAB IV	
			
10	06/12 2023	ACC BAB V	
11	02/01 2024	ACC BAB keseluruhan	

Palembang, 02 Januari 2024
Pembimbing II,


Rusmiatuningsih, M.A

NIP. 2018030112006199012

Lampiran 5. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Informan 1 : Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri Sumatra Selatan

Pertanyaan :

1. Bagaimana ibu sebagai wakil kepala sekolah melihat tingkat minat baca siswa di SMA Negeri Sumatera Selatan saat ini, dan apa yang mendasarinya?
2. Apakah terdapat program khusus yang telah di terapkan untuk mendorong siswa untuk lebih sering menggunakan perpustakaan sekolah? Jika ada, bisakah ibu menjelaskan program-program tersebut?
3. Apakah ibu sebagai wakil kepala sekolah memiliki program atau kegiatan khusus yang telah diimplementasikan untuk mendorong minat baca siswa?
4. Bagaimana ibu mengevaluasi strategi-strategi yang telah diimplementasikan untuk meningkatkan minat baca siswa di sekolah?
5. Apakah ibu melakukan perbandingan antara berbagai strategi yang telah diimplementasikan untuk menilai manakah yang paling efektif dalam meningkatkan minat baca siswa?

Informan 2 : Kepala Perpustakaan SMA Negeri Sumatra Selatan

Pertanyaan :

1. Apakah ibu sebagai kepala perpustakaan ada program atau kegiatan khusus yang diadakan di perpustakaan untuk mendorong siswa untuk lebih sering mengunjungi dan menggunakan fasilitas perpustakaan?
2. Apakah ada strategi khusus yang telah diterapkan di perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan?
3. Apakah ibu sebagai kepala perpustakaan memiliki program atau kegiatan khusus yang telah diimplementasikan untuk mendorong minat baca siswa?

4. Bagaimana ibu sebagai kepala perpustakaan mengevaluasi efektivitas strategi-strategi yang telah diadopsi oleh perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa?
5. Bagaimana perpustakaan merespons hasil evaluasi yang menunjukkan adanya tantangan atau permasalahan dalam meningkatkan minat baca siswa?

Informan 3 : Pengelola Perpustakaan SMA Negeri Sumatra Selatan

Pertanyaan :

1. Apa strategi atau program khusus yang telah diimplementasikan di perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan untuk meningkatkan minat baca siswa?
2. Apakah ada program kelompok baca atau kegiatan bimbingan membaca yang diadakan secara rutin di perpustakaan?
3. Apakah ada rencana atau strategi khusus yang akan diterapkan untuk mengundang penulis, ahli, atau pembicara tamu lainnya untuk berinteraksi dengan siswa di perpustakaan?
4. Bagaimana strategi ibu membuat suasana yang nyaman bagi siswa didalam perpustakaan?
5. Bagaimana evaluasi efektivitas strategi yang telah diterapkan untuk meningkatkan minat baca siswa di SMA Negeri Sumatra Selatan?

Informan 4 : Siswa – Siswi SMA Negeri Sumatra Selatan

Pertanyaan :

1. Bagaimana adik sebagai siswa dalam menganggap pentingnya buku sebagai bahan bacaan? Apakah membaca itu dibutuhkan untuk adik sebagai siswa?
2. Apakah ada kegiatan atau program tertentu yang telah adik ikuti di perpustakaan sekolah yang meningkatkan minat baca para siswa disini?
3. Bagaimana adik memotivasi diri sendiri untuk membaca lebih banyak, terutama di luar waktu pelajaran?
4. Apakah adik sebagai siswa mempunyai keinginan yang tinggi untuk membaca?
5. Menurut adik sebagai siswa, apakah ada rasa senang di dalam diri adik terhadap bacaan/membaca?

Lampiran 6. Dokumentasi



(Wawancara Dengan Ibu Devi Mardhiyanti M.Pd
Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri Sumatera Selatan)



(Wawancara Dengan Ibu Suci Wulandary S.Pd
Kepala Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan)



(Wawancara Dengan Ibu Dewi Krisnawati S.IP
Pengelola Perpustakaan Bagian Pelayanan Sirkulasi
SMA Negeri Sumatera Selatan)



(Wawancara Dengan Ibu Richa Amelia Sari S.Kom
Pengelola Perpustakaan Bagian Pelayanan Pemustaka
SMA Negeri Sumatera Selatan)



(Wawancara Dengan Muhammad Al Farel siswa kelas 11
SMA Negeri Sumatera Selatan)



(Wawancara Dengan Nubukar Nezarahman Siswa Kelas 11
SMA Negeri Sumatera Selatan)



(Wawancara Dengan Muhammad Agus Rahman Siswa Kelas 11
SMA Negeri Sumatera Selatan)



(Wawancara Dengan Mutia Rahmadani Siswa Kelas 11
SMA Negeri Sumatera Selatan)



(Wawancara Dengan Muhammad Rosyid Perdana Siswa Kelas 12
SMA Negeri Sumatera Selatan)



(Wawancara Dengan Fahmi Wijaya Siswa Kelas 12
SMA Negeri Sumatera Selatan)



(Wawancara Dengan Rizky Fajri Siswa Kelas 10
SMA Negeri Sumatera Selatan)



(Wawancara Dengan Muhammad Adil Afriansyah Siswa Kelas 10
SMA Negeri Sumatera Selatan)



(Wawancara Dengan Siti Kanasih Siswa Kelas 10
SMA Negeri Sumatera Selatan)





(Kegiatan Belajar Di Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan)





(Siswa SMA Negeri Sumatera Selatan Membaca 15 Menit Di Perpustakaan)



(Siswa - Siswi Yang Berhasil Menjadi Juara Lomba Menulis Artikel Di Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan)



(Siswa Siswi Yang Berhasil Menjadi Juara Lomba Vlog Perpustakaan Di SMA Negeri Sumatera Selatan)



TINGKAT GEMAR MEMBACA

Perpustakaan SMAN Sumatera Selatan memiliki tujuan untuk meningkatkan pendidikan dengan mengembangkan perpustakaan menjadi pusat ilmu pengetahuan dan sains terdepan yang bertaraf internasional bagi warga SMAN Sumatera Selatan. Melalui tujuan ini perpustakaan selalu memberikan pelayanan terbaik bagi kebutuhan pemustaka. Hal ini di buktikan dengan kelengkapan kebutuhan akses informasi bagi pemustaka, program perpustakaan yang mendukung gerakan literasi dan jam operasional perpustakaan yang optimal yaitu beroperasi dari pukul 07.30 s.d 21.30 WIB.

Dengan adanya program-program ini, perpustakaan optimis dapat meningkatkan indeks literasi siswa SMA Negeri Sumatera Selatan dan dapat meningkatkan kegemaran membaca siswa. Berikut ini adalah hasil survei tingkat gemar membaca siswa SMAN Sumatera Selatan 2023:

Indikator Penilaian	TFM (30%)	DFM (30%)	JB (30%)	FAI (5%)	DAI (5%)
Total Presentase	24.13	19.95	24.13	2.99	3.33
Nilai Hasil Survei Tingkat Gemar Membaca Siswa SMAN Sumatera Selatan	74.52				
Kesimpulan	Hasil survei tingkat gemar membaca siswa SMAN Sumatera Selatan 2023 berada pada kategori "Tinggi"				

Keterangan:

Rumus Penghitungan Tingkat Gemar Membaca

$$\text{TGM} = \text{TFM (30\%)} + \text{DFM (30\%)} + \text{JB (30\%)} + \text{FAI (5\%)} + \text{DAI (5\%)}$$

TFM : Tingkat Frekuensi Membaca (Per Minggu)

TBM : Durasi Frekuensi Membaca (Per Hari)

JB : Jumlah Buku di Baca Selesai dalam Waktu 3 Bulan

FAI : Frekuensi Akses Internet (Per Minggu)

DAI : Durasi Akses Internet (Per Hari)

(Tingkat Gemar Membaca Siswa Siswi
SMA Negeri Sumatera Selatan Tahun 2023)